

**PROSESI *ITTAR IBAL SERBO* DI TIYUH PANARAGAN JAMOU
IMPLIKASINOU LEM PEMBELAJARAN BAHASOU LAMPUNG DI
SMA**

(Skripsi)

Jamou

**SITI RAHMA NURBAHERA
NPM 2113046076**



**FAKULTAS KEGURUAN JAMOU ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PROSESI *ITTAR IBAL SERBO* DI TIYUH PANARAGAN JAMOU IMPLIKASINOU LEM PEMBELAJARAN BAHASOU LAMPUNG DI SMA

Jamou

SITI RAHMA NURBAHERA

Masalah dilem penelitiyan ejou iyolah Prosesi *ittar ibal serbo* di tiyuh panaragan. Tujuwan jak penelitiyan ejou iyolah guwai ngedeskripsiken prosesi *Ittar Ibal Serbo* di tiyuh panaragan, Jamou Impikasinou lem Pembelajaran bahasou lampung di SMA. Penelitiyan ejou ngegunoken metode deskriptip kualitatif. Sumber data lem penelitiyan ejou beasal jak buku hukum perkawinan adat, adat istiadat, jamou upacarou adat sertou buku pelaturan sepanjang adat lampung. Penelitiyan ejou ngegunoken teknik wawancara jamou tokoh adat tiyuh panaragan.

Hasil penelitiyan nunjukken bahwa Prosesi *ittar ibal serbo*. Ngemik tegou tahapan tedirei jak: Tahap Persiyapan 4 data sai tedirei jak prosesi cakak pun, peppung adat, nyuwak, nyiapken sarana jamou prasarana. Tahap inti 12 data sai tedirei jak prosesi nyambut temoi, cangget pineng, sesimburan, tigel atau nigel, doa, kuruk patcah ajei, mosok, ngeboyou, nyanang, tuker kanduk, taghuh sekebut, jamou mettar. Sertou tahap penutup ngemik 1 data yaenou tahap penyerahan dau-dau adat. Penelitiyan ejou diimplikasiken lem pembelajaran bahasou lampung di SMA kelas XII lem capaiyan pembelajaran Kurikulum Merdeka sebagai rekomendasi modul ajar dengan kode F.12.1, sai menekankan pada teks artikel budayou.

Kata Kunci: Prosesi, *Ittar Ibal Serbo*, Implikasi.

ABSTRAK
PROSESI *ITTAR IBAL SERBO* DI DESA PANARAGAN DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI
SMA

Oleh
SITI RAHMA NURBAHERA

Masalah dalam penelitian ini adalah Prosesi *ittar ibal serbo* di desa panaragan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prosesi *Ittar Ibal Serbo* di desa panaragan, dan Impikasinya dalam Pembelajaran bahasa lampung di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptip kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari buku hukum perkawinan adat, adat istiadat, dan upacara adat dan buku pelaturan sepanjang adat lampung. Penelitian ini menggunakan Teknik wawancara dengan tokoh adat desa panaragan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prosesi *ittar ibal serbo*. memiliki tiga tahapan terdiri dari: Tahap Persiapan yaitu 4 data yang terdiri dari prosesi cakak pun, peppung adat, mengundang dan, menyiapkan sarana jamou prasarana. Tahap inti 12 data yang terdiri dari prosesi nyambut temoi, cangget pineng, sesimburan, tigel atau nigel, doa, masuk patcah ajei, menyuap, ngeboyou, nyanang, tucker kanduk, taghuh sekebut, dan mettar. Serta tahap penutup memiliki 1 data yaitu tahap penyerahan dau-dau adat. Penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa lampung di SMA kelas XII dalam capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka sebagai rekomendasi modul ajar dengan kode F.12.1, yang menekankan pada teks artikel budaya.

Kata Kunci: Prosesi, *Ittar Ibal Serbo*, Implikasi.

ABSTRACT

THE *ITTAR IBAL SERBO* PROCESS IN PANARAGAN VILLAGE AND ITS IMPLICATIONS FOR LAMPUNG LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL

By

SITI RAHMA NURBAHERA

The problem in this research is the *Ittar Ibal Serbo* procession in Panaragan village. The purpose of this study is to describe the *Ittar Ibal Serbo* procession in Panaragan village and its implications for Lampung language learning in high school. This study uses a qualitative descriptive method. Data sources in this study came from books on customary marriage laws, customs, and traditional ceremonies, as well as books on regulations throughout Lampung customs. This study used interview techniques with traditional leaders of Panaragan village.

The results of the study show that the *Ittar Ibal Serbo* procession has three stages consisting of: Preparation stage, namely 4 data consisting of the cakak pun procession, traditional peppung, inviting, preparing facilities and infrastructure. The core stage of 12 data consisting of the procession of welcoming temoi, canget pineng, sesimburan, tigel or nigel, prayer, entering patcah ajei, bribing, ngeboyou, nyanang, tucker kanduk, taghuh sekebut, and mettar. And the closing stage has 1 data, namely the stage of handing over traditional dau-dau. This research is implied in Lampung language learning in grade XII high school in the learning achievements of the Independent Curriculum as a recommendation for a teaching module with the code F.12.1, which emphasizes cultural article texts.

Keywords: Procession, *Ittar Ibal Serbo*, Implication.

**PROSESI *ITTAR IBAL SERBO* DI TIYUH PANARAGAN JAMOU
IMPLIKASINOU LEM PEMBELAJARAN BAHASOU LAMPUNG DI**

SMA

Jamou

SITI RAHMA NURBAHERA

Skripsi

Sebagai Salah Sai Sarat guwai nyappai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Program Studi Pendidikan Bahasou Lampung Jurusan Pendidikan Bahasou

jamou Seni Fakultas Keguruan jamou Ilmu Pendidikan Universitas

Lampung



FAKULTAS KEGURUAN JAMOU ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2025

Judul skripsi

**: PROSESI ITTAR IBAL SERBO DI TIYUH
PANARAGAN JAMOU IMPLIKASINOU LEM
PEMBELAJARAN BAHASOU LAMPUNG DI
SMA**

Nama

: Siti Rahma Nurbahera

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2113046076

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Lampung

Fakultas

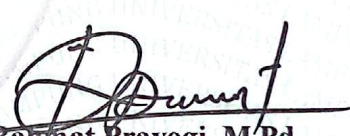
: Keguruan Jamou Ilmu Pendidikan

NYETUJUI,

1. Komisi Pembimbing


Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd.

NIP 196012141984032002


Rammat Prayogi, M.Pd.

NIP 199108142019031010

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasou Jamou Seni,


Dr. Sumarti, S. Pd. , M.Hum.

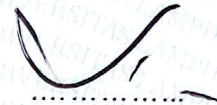
NIP 197003181994032002

NGESAHKEN

1. Tim Penguji

Ketua

: Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd



Sekretaris

: Rahmat Prayogi, M.Pd



Penguji

Layin Pembimbing

: Dr. Munaris, M.Pd



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albert Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Desember 2025

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Siti Rahma Nurbahera
NPM	: 2113046076
Judul Skripsi	:Prosesi <i>Ittar Ibal Serbo</i> Di Tiyyuh Panaragan Jamou Implikasinou Lem Pembelajaran Bahasou Lampung di SMA
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian /implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing skripsi.
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung

Bandar Lampung, 23 Desember 2025



Siti Rahma Nurbahera
Siti Rahma Nurbahera
NPM 2113046076

RIWAYAT URIK



Penulis dilahirkan di Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah, Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung pada tanggal 20 Juli 2003, Penulis ngeupoken anak keduou jak pak bersaudara, jak pasangan Suhairi jamou Eliyana Herman A. Md. Penulis Memulai Pendidikan di Tk Swadek, Tulang Bawang Tengah sai diselesaiken pada tahun 2009. Penulis melanjutkan adok SD Negeri 4 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah sai diselesaiken Pada Tahun 2015. Selanjutnou, Penulis melanjutkan adok SMP Negeri 2 Tulang Bawang Tengah sai diselesaiken pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah sai diselesaiken pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 Penulis diteremou sebagai Mahasiwa di Universitas Lampung, Fakultas Keguruan Jamou Ilmu Pendidikan (FKIP), Jurusan Pendidikan Bahasou Jamou Seni (PBS), Program Studi Pendidikan Bahasou Lampung ngelaluwi Jalur Program Kerjasama Unila Jamou Pemerintah Provinsi Lampung (SIMANILA).

Selamou menjadei mahasiswa, penulis pernah menjadei Anggota Sekubal Fkip Unila Tahun 2021. Penulis ngelaksanoken kuliah kerjo nyata (KKN), jamou Praktik Lapangan (PLP) di SMA Negeri 1 Jati Agung, Margomulyo, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama allah yang maha pengasih, lagi maha penyayang”.

وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

“Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku”.

(Surah Maryam ayat 4)

“Berdoalah kepada allah dalam keadaan yakin akan dikabulkan, dan ketahuilah bahwa allah tidak mengabulkan doa dari hati yang lalai”.

(Hadist Riwayat At-Tirmizi)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillahhirabbil'aalamin jamou gasou sukur atas segalou rahmat sertou nikmat sai di juk Allah swt. Atas izin Allah jamou penuh gasou kasih sayang, Ekam persembahkan karya ejou guwai jemou-jemou sai kak gadeu ngejuk semangat jamou motivasi guwai ekam.

1. Keduou Ulun Tuhouku, Papah Suhairi jamou Mama Eliyana Herman, A. Md. Dengan segalou kerendahan atei, ekam ungkapken gasou sukur jamou Allah Swt, sertou teriring ucapan teremou kasih jamou papah jamou mamah tercinta pelita hati lem setiyap lekkah, cahayou lem kegelapan, jamou do'a sai senantiasa mengiringi tanpa jeda. Teremou kasih guwai segalou cinta sai mak besarat, pengorbanan sai mak ternilai, sertou doa sai ngejadei harapan lem setiyap perjuangan ejou. Lem meneng metei bejuang, lem senyum metei nyemangatei, jamou dilem pelukkan ekam tembuk kekuatan. Skripsi ejou iyolah jejak lunik jak lapahan tejang, sai mak bakal teukir tanpa restu jamou kasih sayang jak papah jamou mamah. Semoga pencapaian sederhana ejou jadei persembahan tulus atas segalou gasou cinta, pengorbanan, jamou harapan sai papah jamou mamah semai lem urikku.
2. Guwai dirikeu sayan, Siti Rahma Nurbahera. Teremou kasih kak gadeu bejuang lem setiyap prosesmeu sangun mak mudah, engan niku kak jadei sai tewawai jak hari berebei. Makkou ungkapan kata sai wawai selayin, nyak bangga jamou niku!.

URAI CAMBAI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segalou puji guwai Allah Swt. Sai gadeu ngelimpahkan rahmat jamou hidayah-No, sehingga penulis dapok nyelesaiken skripsi sai bujudul: “Prosesi Ittar Ibal Serbo Di Tiyuh Panaragan Jamou Implikasinou Lem Pembelajaran Bahasou Lampung di SMA”. Sholawat jamou salam semoga senantiyasa tecurah jamou Nabi Muhammad Saw. Sai selalu ram nantiken syafaat-No di harei akhir kelak Amin.

Penulis sadar wat keterbatasan jamou kemampuan sai dimiliki, sehinggou ngedapok nayah bantuwan jamou bimbingan jak bebagai pihak, maka dilem kesempatan ejou peneliti agou ngucapken terimoukasih jamou:

1. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S. Pd., M. Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan jamou Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Sumarti, M. Hum. Ketua Jurusan Pendidikan PBS Fakultas Keguruan jamou Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Mami Prof. Dr. Farida Ariyani, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I, sai gadeu besedia ngeluangken wakteu, ngejuk bimbingan, kritik, saran jamou nasihat di lem proses kuliah jamou proses penyelesaian skripsi.
4. Bapak Rahmat Prayogi, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II di lem skripsi ejou sai gadeu besedia ngeluangken wakteu, ngejuk bimbingan, kritik, saran jamou nasihat dilem proses kuliah jamou proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. Munaris, M. Pd selaku Dosen Pembahas, sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Bahasou Lampung sai gadeu besedia

ngeluangkan waktau, ngejuk bimbingan, kritik, saran jamou nasihat lem proses kuliah jamou proses penyelesaian skripsi.

6. Bapak jamou Ibu Dosen Pendidikan Bahasou Lampung FKIP UNILA, sai gadeu ngejuk ilmu pengetahuwan jamou penulis selamou jadei mahasiswa.
7. Tokoh adat bapak tamrin, samsudin ali sertou Masarakat Tiyuh Panaragan, terimou kasih guwai waktu jamou kesempatan sai dijuk jamou penulis guwai ngedapokken data jamou informasi ngenai permasalahan di lem penelitian skripsi ejou.
8. Guwai saudara jamou saudari kandungkeu, Harry Yudhistira Utama S.Pd. G,r. Hilda Anatasya, Hanny Herma Danisa. Sertou, Kakak ipar, Menak Juwita Novi Putri A. Md. P. sai kak ngedukung sertou ngejuk doa tewawai guwai penulis.
9. Naken bikcik, Alia shakayla, Shanum Humaira. Teremou kasih kak selaleu jadei pok ngehibur bikcik dinuwou.
10. Keluargou balak Hj. Syamsul Komar sekeluargou sai selalu ngedukung, sertou ngejuk bimbingan nasehat jamou penulis.
11. Keluargou balak Hj. Hermani, Stan panglima besar sekeluargou sai ngedukung dilem penyusunan skripsi ejou.
12. Teremou kasih guwai Kerabat nenek Tapasya, Farah, Neda, Ima, Zahwa, Dini. Sai kak selalu sediya nemani proses penulis.
13. Sahabatkeu masa SMA, Dina, Pipi, jamou Friska. Teremou kasih guwai kebersamaan ram selamou ejou, penulis beharap hubungan wawai ejou terus berlanjut hingga ram tohou.
14. Teremou kasih guwai Adik diperantauanku Vina Safitri, sai kak sedia jadi pok penulis ceretou. Semoga Allah perlancar jamou pemudah segalou urusanmeu.
15. Binggi, Dwi, teremou kasih gadeu jadei jamou selamou epak tahun di bangku kuliah, jamou sai senantiasa wat di saat senang, sedih, sertou selalu ngedukung.

16. Guwai jamou seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasou Lampung Angkatan 2021, sai jamou-jamou kak bejuang guwai ngedapokken gelar sarjana, Teremou kasih guwai segalonou.
17. Keluargou KKN sertou PLP tiyuh Margomulyo, Jati Agung Kecamatan Lampung Selatan, sai selamou 40 harei kak jadei keluargou. Teremou kasih guwai kebersamaan ram sai kak dilewati bareng-bareng. Semoga ram segalou meraih kesuksesan sai ram agou.
18. Almamater Tercinta, Universitas Lampung.
19. Segalou pihak sai gadeu nulung dilem penyusunan skripsi ejou sai mak dapok ekam sebutken sai persai. Terimou kasih.

Penulis beharap semoga Allah ngejuk balasan atas segalou kebaikan jamou pengorbanan segalou pihak sai gadeu nulung penulis jamou semoga skripsi ejou dapok bemanfaat.

Wasalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 23 Desember 2025
Penulis,

Siti Rahma Nurbahera

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
SANWACANA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Secarou Teyoretis.....	4
2. Manfaat Secarou Praktis	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitiyan.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Budayou	6
2.2 Tradisi.....	7

2.3 Perkawinan Adat Lampung	7
2.4 Pengertian Ittar Ibal Serbo	9
2.5 Prosesi Ittar Ibal Serbo.....	15
2.6 Pembelajaran Bahasa Lampung di Sekolah Menengah Atas (SMA).....	34
III. METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Lokasi Penelitian.....	38
3.3 Data dan Sumber Data	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data	39
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.2 Pembahasan.....	51
4.2.1 Tahap Persiapan	51
4.2.2 Tahap Pelaksanaan Ibal Serbo.	55
4.2.3 Tahap Penutupan Ittar Ibal Serbo.....	64
4.3 Implikasi Pada Pembelajaran Bahasa Lampung Di SMA	65
V. SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Simpulan.....	68
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Halaman

4.1.2 Tabel Prosesi Ittar Ibal Serbo	41
--	----

DAFTAR SINGKATAN

1. PIS : Prosesi Ibal Serbo
2. Psn : Pelaksanaan
3. NyT : Nyambut Temoi
4. Tpn : Persiyapan
5. PA : Peppung Adat
6. PmK : Pepung Menyanak
7. D : Doa
8. SdP : Sarana jamou Prasarana
9. Gr : Gotong Royong
10. CP : Cakak Pun
11. Msk : Mosok
12. Mtr : mettar
13. Nyg : Nyanang
14. CPg : Cangget Pineng
15. Nyk : Nyuwak
16. Tgl : Tigel
17. TS : Taghuh Sekebut
18. Nby : Ngeboyoyou
19. TK : Toker Kanduk
20. TP : Tahapan Penutup
21. Smbn : Sesimbunan
22. KPA : Kuruk Patchah Ajei
23. PDA : Penyerahan Dau Adat

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Persiyapan Nyuwak.....	19
2. Pelaksanoan Nigel	27
3. Pelaksanoan Kughuk Patcah Ajei.....	28
4. Pelaksanoan waktu Mosok.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Korpus Data Penelitian Prosesi	74
Lampiran 2 Korpus Modul Ajar	94
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	104
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian	105
Lampiran 5 Surat Pernyataan Kesiediaan Informan	106
Lampiran 6 Surat Pernyataan Kesiediaan Informan	107
Lampiran 7 Surat Pernyataan Izin Penggunaan Foto jamou Video	108
Lampiran 8 Surat Pernyataan Izin Penggunaan Foto jamou Video	109
Lampiran 9 Surat Pernyataan Izin Penggunaan Data.....	110
Lampiran 10 Surat Pernyataan Dokumentasi Dau Adat Secarouu Ibal Serbo .	115
Lampiran 11 Dokumentasi Foto.....	116

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat lampung ngemik sistem perkawinan sai khas jamou bebedou dibandingkan jamou kelompok etnik barih di Indonesia. Lem tradisi adatno, masyarakat lampung tebagei jadei wou golongan, yaenou lampung beadat Pepadun jamou lampung beadat Saibatin. Di tiyuh panaragan marga tegamoan, adat sai digunoken iyolah adat lampung pepadun (Aprina, 2019).

Megou pak tulang bawang barat ngeupoken suateu lembaga adat sai didirikan pada tahun 1914 jamou berpusat di panaragan, sai tanou ejou dikenal jamou sebutan megou pak tulang bawang barat. Pada era pemerintahan hindia belanda, lembaga ejou berperan sebagai organisasi adat sai menaungi pak kelompok keturunan balak di wilayah tulang bawang, yaenou buay tegamoan, buay bolan, buay umpu, jamou buay aji. Kepak buay enou ngejadei pilar utamou lem pembentukan tatanan sosial jamou sistem kekerabatan masyarakat setempat. Hingga tanou, struktur adat sai beakar jamou keepak keturunan enou pagun ngejuk pengaruh signifikan terhadap praktik budayou, pengaturan sosial, sertou penyelenggaraan berbagai tradisi lem masyarakat tulang bawang barat (Hermani, 2013).

Masyarakat lampung Pepadun tepik di wilayah sepanjang aliran sungai sai mengarah adok laut Jawo. Kelompok adat pepadun mencakup abung siwo mego, mego pak tulang bawang, pubiyan telu suku, sertou sungkai bunga mayang–buay lima way kanan. Layin hal jamou enou, masyarakat lampung saibatin menetep di kawasan pesisir jamou di tepiyan sungai sai bemuara adok Samudra Indonesia. keduou kelompok ejou ngemik pebedoan sai cukup menonjol, salah sai nou lem penggunaan dialek. Pebedoan enou moneh tecermin lem bentuk-bentuk perkawinan adat sai tiyan lapahei, wawai masyarakat pepadun agoupun Saibatin ngemik cirei

khas sayan lem adat istiadat, penggunaan busana, tegoh di tata carou pelaksanaan upacarou pernikahan (Rivera dkk., 2025).

Dilem tradisi lampung pepadun, ngemik wou bentuk utamou pelaksanaan perkawinan, yaenou melalui proses lamaran (*betunang*) jamou melalui proses lariyan (*sebambangan*). keduou bentuk enou ngemik pola pelaksanaan sai bebedou. Pada perkawinan adat lamaran, dikenal wou jenis pola, yaenou *ibal serbo*, yaenou lamaran sai menjalanken segalou rangkaiyan adat secarou lengkap, jamou *bambang ajei*, yaenou lamaran sai hanya meliputi prosesi inti (Andayani, dkk 2018).

Teori sai digunakan peneliti ejou beasal jak antropologi budayou. Koentjaraningrat menjelaskan bahwa kebudayouan ngemik tegou bentuk utamo. Pertama, kebudayouan muncul lem bentuk ide, pemikiran, nilai-nilai, norma, jamou aturan. Keduou, kebudayouan ngemik lem tindakan jamou perilaku manusia sai ngemik pola tertentu lem keughian masarakat. Ketegou, kebudayouan diwujudkan melalui bebagai hasil karya manusia (Koentjaraningrat, 2009).

Masyarakat adat lampung ngemik beragem upacarou sakral, salah saino iyolah prosesi *mettar*. Upacarou ejou munih disebut *intar*, sai beasal jak kata "*Tar*," sai beartei di lepaskan atau di ettakken. *Mettar* atau *intar* iyolah tradisi adat sai befungsi guwai nyerahken jamou ngetakken anak mulei atau calon pengantin sebai adok keluargou calon pengantin ragah. Ingan seiring perkembangan zaman *mettar* atau *intar* tanou di sebut *tar gawi* prosesi ejou ngeupoken bagiyan penting lem sistem perkawinan adat lampung, terutamo di kalangan masyarakat lampung pepadun marga tegamoan tiyuh panaragan, kabupaten tulang bawang barat (Hermani, 2013). *Ibal Serbo* iyolah prosesi pelepasan calon mempelai sebai sai ngemik posisi paling utamou jamou paling geccak lem tradisi perkawinan adat lampung pepadun.

Pelaksanaan upacarou adat *ibal serbo* ejou diawali jamou peperou langkah, gegoh pineng (proses melamar), nunang (proses pertunangan), jamou nyamban dudul (ngejuk dodol) sai jadei tanggung jawab pihak keluargou ragah guwai disampaikan jamou pihak keluargou sebai (Wati, 2022).

Sistem perkawinan merujuk pada hubungan sai terjalin antarou ragah jamou sebai sai sepakat guwai membentuk ikatan pernikahan. Hilman Hadikusuma lem tulisan (Syah, 2022) nyatakan bahwa pernikahan ngeupoken hal sai sangat sakral. Segadeu menikah, pasangan suami istri diharapken mak bercerai, ulah lem pandangan masyarakat pepadun, perceraian dianggap sebagai tindakan sai sangat tercela. masyarakat lampung Pepadun nutuk garis keturunan apak, sehinggou tiyan nerapken sistem perkawinan sai disebut perkawinan jujur. Lem perkawinan jujur, ragah jamou keluargouno ngejukken sejumlah uang jamou pihak sebai atau keluargano sebagai bentuk pembayaran. Uang sai diserahkan ejou dikenal sebagai uang jujur atau serah (Syah, 2022).

Bedasarkan pemaparan di unggak. Peneliti tetarik guwai ngelakukan penelitiyan tentang prosesi lem *Ittar Ibal Serbo* di tiyuh panaragan jamou implikasino terhadap pembelajaran bahasou lampung di SMA, ulah ittar ejou ngeupoken hal penting lem tradisi masyarakat lampung, mengandung nilai-nilai budayou, jamou makna sai gelem, sehinggou perleu dilestariken jamou dipahamei sebagai warisan budayou sai sarat akan filosofi keughian. Selayin enou Kajian ngenai *ittar ibal serbo* gadeu dilakukan jamou peperou peneliti selakwaknou yaenou Firhan 2020 bejudul “Tinjauan Hukum Islam terhadap Adat Perkawinan Pineng di Kampung Abung Nunyai Kabupaten Lampung Utara.” Isi jak penelitiyan Firhan 2020 iyolah peneliti mempokusken penelitiyan tehadap hukum islam tehadap pineng sai dilakukan Ditiyuh Abung Nunyai Kabupaten Lampung Utara. Selanjutnou Hermia Wati 2022 sai bejudul “Fungsi jamou simbolik ibal serbo lem sistem perkawinan pada masyarakat adat lappung pepadun”. Isi jak penelitiyan Hermia Wati 2022 iyolah peneliti ngekaji fungsi jamou simbolik ibal serbo, sedangken peneliti ngekajei tentang rangkaiyan sai tedapok lem prosesi ittar ibal serbo di tiyuh panaragan. Segadeu enou penelitiyan ejou munih bakal diimplikasiken adok pembelajaran bahasou lampung di SMA lem capaiyan pembelajaran kurikulum merdeka dengan kode F.12.1, sai menekanken pada kemampuan peserta didik lem ngep aluasi jamou nyusun teks artikel budayou dengan memperhatikan kaidah kebahasoan.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan jak latar belakang masalah sai gedeu peneliti paparken selakwaknou, mula penulis merumuskan rumusan masalah penelitiyan ejou sebagai berikut.

Gegohnyou Prosesi Lem *Ittar Ibal Serbo* Di Tiyuh Panaragan Jamou Implikasinou Lem Pembelajaran Bahaso Lampung Di SMA?

1.3 Tujuan penelitiyan

Tujuan penelitiyan penulis sebagai berikut.

Guwai ngedeskripsiken Prosesi sai tedapok lem Prosesi *Ittar Ibal Serbo* di tiyuh panaragan, Jamou Impikasinou lem Pembelajaran bahasou lampung di SMA!

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secarou Teyoretis

Penelitiyan ejou diharapken dapok ngejuk manfaat secarou teyoretis jamou praktis sebagai berikut.

- a. Menambah referensi jamou wawasan ilmiah lem kajian budayou, khususno mengenai *Ittar ibal serbo* sebagai bagian jak tradisi perkawinan di tiyuh panaragan.
- b. Ngejuk kontribusi tehadep pengembangan teyori tentang pelestarian budayou lokal lem sistem perkawinan jamou pendidikan.

2. Manfaat Secarou Praktis

Penelitiyan ejou diharapken ngejuk manfaat sebagai berikut.

1. Bagei Masyarakat Tiyuh Panaragan

Penelitiyan ejou dapok ngejuk pemahaman sai lebih gelem tentang prosesi jamou tradisi sai terkandung lem *Ittar ibal serbo*, sehinggou masyarakat tedurung guwai ngelestariken jamou nguatken identitas budayou lokal sebagai bagian jak kekayoan budayou lampung.

2. Bagei Gureu Bahasou Lampung Jenjang SMA

Ngebanteu gureu ngembangken materi pembelajaran bahasou lampung sai bebasis budayou lokal, sehinggou pembelajaran dapok lebih kontekstual jamou menarik.

3. Bagei peneliti

Penelitian ejou dapok jadei bahan pebandingan bagei peneliti lem bidang kebudayouan khususno mengenai budayou *ittar ibal serbo* jamou permasalahan sejenisno.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ejou iyolah sebagai berikut.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ejou iyolah *ittar ibal serbo* di lem masyarakat tiyuh panaragan, khususno tokoh adat, tokoh masyarakat, sertou sai telibat lem tradisi enou.

2. Objek

Objek penelitian ejou iyolah penelitian sai membahas prosesi lem *ittar ibal serbo* sebagai bagiyen jak sistem perkawinan adat di tiyuh panaragan, prosesi ejou diterapken lem pembelajaran jenjang menengah atas, sai temuat lem pelaksanaan pengembangan modul kurikulum merdeka, mengacu pada sai peraturan gubernur lampung Nomor 39 Tahun 2014, mata pelajaran bahasou jamou aksaro lampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Budayou

Budayou ngemik beragam kekayoan, salah sai contohnou lem prosesi pernikahan pada masyarakat lampung, sai munih ngemik tradisi jamou tata carou adatnou sayan. Setiyap tahapan lem upacarou perkawinan enou nyerminken nilai-nilai budayou sai diwariskan secarou turun-temurun, sehinggo ngejadei bagiyan penting lem identitas jamou keughian sosial masyarakat lampung (Prastiska, 2024).

Budayou lokal di lampung sai pagun betahan hingga tanou ngeupoken warisan para leluhur sai terus diwariskan antar generasi. Nilai-nilai budayou enou bekembang jamou dijagou jamou masyarakat sai mempraktikkannou, sehinggou melahirkan sebuah tradisi lem prosesi. Upayo ngejagou warisan ejou sangat penting ulah nyerminken identitas masyarakat sai bebudayou sertou jadei bentuk penghormatan jamou nenek moyang. Tradisi lem prosesi sai diwariskan secarou terus-menerus enou munih ngejuk karakter sayan pada keughian masyarakat, terutamou lem aspek religius sai bekayitan jamou keyakinan terhadap hal-hal sai dianggap ngemik kesakralan (Sari, 2022).

“kebudayouan” beasal jak bahasou Sanskerta *buddhayah*, bentuk jamak jak *buddhi* sai beartei budi atau akal. ulah enou, koentjaraningrat ngartiken kebudayouan sebagai segalou sesuatu sai bekayitan jamou budi jamou akal. wat munih pendapat sai ngenah sebagai pekembangan jak kata majemuk *budi daya*, sai bemakna daya atau kekuatan jak akal Koentjaraningrat lem (Syakhrani dkk, 2022).

2.2 Tradisi

Tradisi merujuk jamou kebiasaan sai di wariskan jak generasi adok generasi jamou apeu tuyut, di kedou tedapok kerjosamo jamou saling nulung di antarou anggota Masyarakat Bani Sudardi lem (Elifasi Baene, dkk 2024).

Tradisi, secarou umum, ngeupoken kebiasaan sai gadeu wat sejak jebei jamou jadei bagiyen penting jak suateu kelompok atau masyarakat. Tradisi ejou dilaksanakan secarou turun-temurun, mengalir jak sai generasi adok generasi selanjutnou. Setiyap tradisi ngandung bebagai kebiasaan jamou nilai-nilai sai dapok jadei sumber pembelajaran jamou pengetahuan. Selayin enou, tradisi dapok ngejuk pengaruh sai positif lem nyiptaken kebiasaan sai wawai. Nilai-nilai sai diwariskan biasanou tetap dianggap wawai jamou relevan jamou kebutuhan kelompok atau masyarakat saat ejou (Apriliyanti, 2024).

Tradisi dapok dipahamei sebagai suateu keyakinan atau pandangan bahwa praktik-praktik sai wat saat ejou ngeupoken carou wawai jamou paling sempurna guwai dilapahei. Praktik-praktik ejou diwariskan jak nenek moyang sebagai konvensi sai terus dipraktikken jamou masyarakat. Implementasi tradisi ejou nyerminken pemahaman kolektif sai gadeu tebentuk selamou betahun-tahun jamou nunjukken pentingnou kesinambungan budayou di lem suateu komunitas (Amaliah, 2024).

2.3 Perkawinan Adat Lampung

Lem kitab undang-undang hukum perdata perkawinan iyolah pertalian sai sah antarou laki-laki jamou sebai guwai waktu sai mennei. Lem undang-undang No.1 Tahun 1974 pasal 1 nyawoken perkawinan ngerupoken ikatan lahir jamou batin antaro ragah jamou sebai sebagai pasangan suami istri sai betujuwan ngebentuk keluargou sai bahagia sertou kekal bedasarkan ketuhanan sai Maha Esa. Pasal 2:1 perkawinan sai sah apabila dilakukan menurut kepercayaan sertou hukum agamono masing-masing 2). Tiap-tiap perkawinan dicatet menurut peraturan perundang-undangan sai berlakeu (Firhan, 2020).

Perkawinan ngemik kedudukan penting ulah befungsi layin hanya sebagai hubungan hukum, engan munih sebagai ikatan sosial sai nautken keluargou jamou lingkungan. Dengan demikian, proses pengesahan secarou adat harus ditempuh. Rangkaiyan upacarou adat lem perkawinan pun diselenggarakan nyesuaikan kesanggupan jamou keputusan jejamou antaro keluargou keduou mempelai (Firhan, 2020).

Suku lampung ngerupoken salah sai suku sai pagun nerepken sertou megung teguh adat istiadat budayouno. Hal ejou ulah adat istiadat layin gawoh sebagai hiburan semata ingan munih sebagai pengatur norma urik bemasyarakat sertou jati diri bangsa sai bebudayou. Lem masyarakat adat lampung hususno lampung pepadun wat pepiro macem tata carou pelaksanaan adat budayou, salah saino iyolah sistem perkawinan, Lem sistem perkawinan ejou wat pepiro macem pelaksanaan adat perkawinan gegoh prosesi pelepasan calon mempelai sebai sai disebut pengetaran (Firhan, 2020).

Pengakuan calon mempelai sebai dapok dilakukan jamou pepiro macem carou diantarono yaenou.

1. Sebambangan ngeupoken salah sai carou pengakuan mulei lampung tanpa dipandai jamou ulun tohouno atau keluargou si sebai. Sebambangan dilakukan oleh mulei menghanai bedasarkan gasou saling buguh. Sebambangan atau lariyan guwai ngekok perkawinan bedasarkan kehendak mulei menganai enou sayan layin ulah akal tipu (ngelariken atau ngebambangken) dengan kekerasan (nekep). Biyasono lem waktu 1x 24 jam pihak menganai bakal ngattakken payan pengendur sedatou beupo senjata adok ulun tohou atau penimbang gadis enou sebagai tandou ngejuk pandai jamou penimbang jenno lamun wat anak buayno gadou wat di nuwo ulun tohou menganai. Pengendur senjata enou beguno supayou mak tejadei kerusakan antaro wo belah pihak. Sebambangan biyasono dilakukan ulah pihak keluargou atau ulun tohou si mulei pagun kilui wakteu atau nunda wakteu sehinggo mulei menganai munih ngakuk keputusan guwai

Sebambangan. Selayin enou dapok munih ulah ulun tohou mulei kurang ngerestuwei hubungan tiyan atau menganai beserto keluargouno ngegasou mak mampeu menuhei pesyaratan biayou sai dituntut jamou keluargou si mulei, wawai guwai tenepik agopun guwai pelaksanoan adat tegoh proses pernikahan (Aprina, 2019).

2. Tar Selep artinou, lamun si mulei enou tandak bareng calon mengian jak nuwou ulun tohouno secarou meneng-meneng hanyo pandai jamou ayah atau emakno atau keluargou lem jumlah tebates. Nilai-nilai adat dapok dicawoken layin wat, engan bedasarkan perundingan antarou ulun tohou jak wo belah pihak. Ketika mulei diakuk yo bepakaiyan sederhana tanpa iringan sertou penerangan sehinggo jemohnou kaban tetangga mempelai ragah pesou mayou bahwa mempelai sebai gadeu wat di nuwo mempelai ragah. Segadeu tegoh di pok ragah, pihak ragah dapok gaweh ngeguwai pesta adat sai balak menurut pesetujuwan pemuka adat setempat. Tar selep sai dilaksanoken pada waktu selakwak magrib disebut tar manok cakak sakkak, sedangkan lamun dilaksanoken gadeu subuh maka disebut tar manok turun jak sakkak (Hermani, 2013).
3. Tar Terang artinou, si mulei sai bakal ngemik mengiyan enou dipandai atau dilepaskan jamou ulun ramik ngeliputei radik sekelik jamou kaban perwatin penyimbang. Tar ejou terdirei jak 3 macem, Tar bembang aji, Tar padang (tar nasional). Tar ibal serebou (tar gawi), (Hermani, 2013).
4. Tar bembang aji ngeupoken bentuk pernikahan adat lampung sai lebih sederhana jak *ittar ibal serbo*. Najin tanpa begawi (ucaparou balak) prosesi ejou tetap sah secarou adat ulah gadeu disetujuwi ulun tohou pihak sebai (Firhan, 2020).

2.4 Pengertian Ittar Ibal Serbo

Indonesia ngemik tradisi perkawinan sai wawai ulah keberagaman budayou sai wat di setiyap suku jamou daerah. Setiap daerah ngemik adat jamou tata carou pernikahan sai bebedou-bedou, nyerminken kekayoan budayou jamou kearifan lokal masyarakat Indonesia. Salah sai tradisi perkawinan sai pagun dijagou jamou

dilestarikan jamou masyarakat di tiyuh panaragan tulang bawang barat, lampung, dikenal jamou istilah *Ittar Ibal Serbo*. Tradisi ejou ngeupoken bagiyan jak kekayoan budayou lampung sai nyerminken tata carou adat lem meminang calon pengantin sebai. Ibal serbo ngerupoken prosesi pernikahan paling sempurna lem adat lampung pepadun ulah ngelibatken kelengkapan sarana jamou prasarana adat sertou memerlukan biayou balak lem pelaksanaanno Timbasz lem (Wati, 2022).

Ibal Serbo lem konteks adat lampung ngemik makna harfiah sai tedirei jak wou kata. "Ibal" beartei kilui, memohon, jamou meminang, sedangkan "serbo" merujuk pada keadaan sai serba cukup. Dengan demikian, Ibal serbo dapok diartiken sebagai proses meminang seulun mulei jamou ngelaksanaken prosesi adat sai dilakukan secarou lengkap jamou memenuhi segalou syarat sai ditetapken, sehinggou nyerminken tingkat tetinggi lem tradisi enou (Hermani, 2013).

Tradisi *Ittar Ibal Serbo* iyolah salah sai tradisi perkawinan sai pagun dilestarikan jamou masyarakat di tiyuh panaragan tulang bawang barat, provinsi lampung. tradisi ejou ngemik makna gelem lem adat jamou budayou masyarakat lampung, nyerminken nilai-nilai luhur sai diwarisken secarou turun-temurun. lem bahasou lampung, *Ittar Ibal Serbo* ngemik arti harfiah, *Ibal* ngemik arti kilui, memohon, atau meminang. *Serbo* berartei serbo cukup (Hermani, 2013).

Tradisi ejou menggambarkan proses meminang seulun mulei melalui prosesi adat jamou tata carou sai dianggap mencapai tingkat tegeccak. Serbo cukup lem konteks ejou layin hanya soal materi, ingan munih melibatkan aspek-aspek budayou jamou sosial, gegeh keselarasan antarou keluargou, penghormatan tehadap adat, jamou pengakuan nilai-nilai tradisional (Hadikusuma, 2003).

Ibal ngeupoken keagouan jak pihak mulei lewat musyawarah antarou pihak keluargou ragah jamou sebai. Ittar iyolah tutukan tata titi masyarakat adat lampung. serbo iyolah serbo cukup paling balak. jadei Ittar ibal serbo iyolah gawei mulei puncak tegecak lem adat lampung (Hermani, 2013).

Pernikahan adat Ibal Serbo dimulai dengan tahapan “Pineng” (lamaran), “Nunang” (tunangan), jamou “Nyamban dudul” (pemberian dodol) sai dilakukan keluargou ragah di nuwou pihak seabai. Segadeu rangkaiyan awal enou, upacarou diteruskan dengan “cakak pepadun” sai betujuwan nentukan kedudukan mempelai sertou keluargou nou lem aturan adat selanjutno. Proses ejou dikenal sebagai “begawei cakak pepadun” dengan biayou sai disebut “hibal pak likur”. Sai lem mata uang Indonesia saat ejou setarou jamou pak gatus enom belas dikalei wou, sertou ngelibatkan penyembelihan kebau jamou penggunaan pakaiyan sertou perlengkapan adat sai lengkap (Hadikusuma, 2003).

Di nuwou mempelai ragah, para perwatin adat ngadaken musyawarah guwai nyusun segalou persiyapan, netapkan tata carou, sertou ngerancang rangkaiyan upacarou sai bakal dijalankan. Tiyan munih ngejalin koordinasi jamou pemuka adat jak pihak seabai tekayit prosesi “ngattak daw”, yaenou penyerahan uang jujur besertou biayo adat baghih nou. Pada saat sai gegoh, para tokoh adat di kediaman seabai ngelakukan tembuan serupa, namun dengan penekanan pada persiyapan sebagai perlengkapan “Sesan” sai bakal di bou jamou mempelai seabai. Perlengkapan enou ngeliputi kebutuhan perlengkapan pedem, lemari pakaiyan, meja, kersei, peralatan rumah tangga, barang pecoh belah, perlengkapan dapur, pakaiyan, hingga perhiasan emas. segalou barang ejou tedirei atas kepemilikan menei, barang bareu sai dibeli, sertou hadiah jak keluargou jamou kenalan (Hadikusuma, 2003).

Peperou debingi selakwak prosesi ngebou mempelai seabai adok nuwou pihak ragah, di kediannou belangsung kegiatan bekepunnou para pemuda jamou pemudi, dipandu jamou kepalou menganai jamou kepalou mulei, guwai mastiken segalou keperluan pernikahan gadeu siap (Hadikusuma, 2003).

Masyarakat adat megou pak tulang bawang ngemik perlengkapan sai wajib di siapken selakwak ngelakukan rangkaiyan acarou adat (Hermani, 2013). Berikut ejou perlengkapan adat atau barang adat di lem pelaksanaan *prosesi ittar ibal serbo*:

a. Payung Andak

Payung andak ngelambangken status margou jamou befungsi sebagai simbol kepemimpinan, kesucian, ketulusan, sertou keagungan. payung agung berwarna andak ngelambangken penimbang margou atau penimbang bumei, sertou ngejuk perlindungan bagei masyarakat.

b. Kandang Rarang

Lembaran kain andak tejang sai digunakan guwai ngebatasi rombongan penimbang atau mempelai sai menuju pok upacarou adat. Ujung kain dikeccing jamou menghanai di setiyap sudut, jamou segalou anggota sai tekurung ngenaken pakaiyan adat, di kedou ragah makai kain senjang jamou kupiah, sementaro sebai makai kebaya jamou kain adat.

c. Lawang Kuri

Befungsi sebagai pintu gerbang kerajaan adat di masyarakat lampung beradat Pepadun.

d. Sinang Sesat

Salah sai pok guwai bemusyawarah atau balai adat.

e. Jambat Agung

Rang kughuk adok lem nuwou adat atau ijan menuju nuwou adat nuwou Sesat.

f. Kuto Maro

Pok mejeng bagei sanak-sanak para penimbang saat upacarou cangget.

g. Burung Merak.

Ngelambangken kekuasaan, keagungan, jamou kewibawaan.

h. Pesaben Peramin

Kain penebat.

i. Lunjuk Balak

Bangunan adat sai befungsi sebagai pok upacarou martabat, teguwai jak batang pinang jamou berisei tapis.

j. Patchah Aji

Pok mejeng guwai pelaksanaan pernikahan adat lampung, di kedou mempelai sebai dilepas adok keluargou mempelai ragah.

k. Kilas Mider

Digunakan sebagai senyabung manuk guwai ngelepaskan manuk.

l. Talo Balak

Alat musik tradisional lampung sai befungsi sebagai pengiring jamou pemangku irama lem upacarou adat, munih dikenal sebagai gong balak.

m. Kulintang

Befungsi guwai mengiringi acarou adat, lagu, jamou tariyan tradisional.

n. Gong

Simbol kebesaran jamou kejayoan seni budayou aslei lampung. Alat musik tradisional ejou teguwai jak logam atau perunggu jamou ngemik bentuk bundar pipih, dimainkan dengan carou memukul bagian tengahno.

o. Serbo Koneng

Wadah sai ngesei rukuk jamou cambai.

p. Dau Pembuka Apeng

Biasanou berjumlah 60 gibeu, digunakan guwai dibou adok pihak sebai sebagai syarat dibokakno tebak appeng tagen pihak ragah dapok kughuk.

Dilem prosesi *ittar ibal serbo* pebarep wajib nyiapken pakaiyan adat sai bakal di pakai jamou mempela ragah sertou mempela sebai (Hermani, 2013). Berikut Pakaiyan adat sai dipakai jamou mempela ragah lem prosesi *ittar ibal serbo*.

a. Kepiah Emas

ngeupoken penutup uleu khas ragah suku lampung pepadun sai befungsi sebagai hiasan uleu.

b. Gelang Burung Lampung

Befungsi sebagai aksesoris jamou simbol kebebasan, kekayoan, sertou status sosial. Gelang ejou biasano dikenaken jamou ragah jamou sebai sebagai bagian jak pakaiyan adat lampung.

c. Gelang Kanou

Salah satu aksesoris lem pakaiyan adat lampung sai ngelambangken kesatuan keluargou. Gelang ejou dipakai di lengan kanan wawai ragah agoupun sebai, dengan bentuk bulat sai ngelambangken persatuan keluargou tagen tetap

utuh. Selain enou, gelang ejou diyakini dapok memperkuat ikatan antar anggota keluargou.

d. Selejang Penang /Buah Jukum

Bebentuk gegoh kalung sai diselempangkan di sebelah kanan jamou kiri.

e. Sinjang Tajung

Sarung khas adat lampung sai dikenakan jamou ragah.

f. Celano Andak

Celano sai dipakai jamou pengantin ragah.

g. Keris

Senjata tradisional jamou warisan budayou masyarakat adat lampung, digunakan guwai petahanan direi jamou sebagai simbol kebesaran.

Selanjutnou pebarep munih nyiapken pakaiyan adat sai bakal di pakai jamou mempelai sebai:

a. Kain Tapis Lampung

Pakaiyan adat sai ngelambangken kesucian jamou perhiasan, digunakan lem upacara adat jamou keagamoan.

b. Gelang kanou

Iyolah gelang lengan kanan unggak sai dikenakan jamou pengantin ragah jamou sebai.

c. Selengkang Penang

bebentuk gegoh kalung sai di selempang di sebelah kanan jamou kiri.

d. Kawai Andak

pakaiyan adat lampung sai melambangken kesucian.

e. Gelang Burung

Aksesori sai melambangken kebebasan.

f. Siger Lampung

Simbol status sosial, identitas, jamou kehormatan masyarakat lampung khususnou jamou sebai lampung.

2.5 Prosesi Ittar Ibal Serbo

Masyarakat lampung pepadun marga pak tulang bawang pagun kentel jamou prosesi adat kusunou lem gawei secarou ibal serbo, prosesi ejou kak wat jak jaman jebei engan pagun dilestariken sepai jaman tanou, layin gawoh sebagai rituwal engan munih pagun ngemik nilai budayou sai tekandung di lem nou. Prosesi ejou pagun ngelekat dikalangan masyarakat pepadun sai ngeupoken sebuah tradisi adat sai di jagou kelestariannou sepai tanou. Prosesi ejou ngeupoken bagiyan sai mak dapok di pisahkan jak masyarakat, melalui prosesi ejou warisan budayou masyarakat dapok dilestariken sertou diajarken jamou sanak modou. Watpun rangkaiyan lem acarou prosesi *ittar ibal serbo* iyolah sebagai berikut:

1. Tahap Persiyapan

Tahap persiyapan iyolah serangkaiyan prosesi sai dilakuken selakwak upacarou adat dilaksanaken. Tahapan ejou ngemik peranan penting ulah jadei pondasi sai nentukan kelancaran sertou keberhasilan suateu acarou. Berikut iyolah tahap persiyapan lem prosesi *ittar ibal serbo*:

1. Cakak Pun

Cakak pun iyolah tahapan awal sai harus ditempuh lem pelaksanoan *ittar ibal serbo*. Kegiatan ejou dimulai jamou pihak menghanai sai megeu adok jenganan mulei guwai nanyouken kepastian niat diantarou keduou nou sai agou nikah. Pihak keluargou menganai biasou nou ngebou dodol jamou barang emas setetok atau wou tetok gegoh rattai atau gelang. bisonou keluargou mulei bakal nyampaiken adok pihak keluargou menghanai tenyacak atau kiluian seroh jak pihak mulei jamou munih gohnyou prosesi adat pengettaran sai agou di lakukannou. Lem pegeuan enou, keduou keluargou bakal saling berunding guwai ngonot kesepakatan jamou rang tengah nou jadei jumlah seroh jamou prosesi adat enou dapok disimpulkan. Segadeu masing masing pihak jak sebai agoupun ragah sepakat sehinggou dilajeuken adok proses selanjutnou.

2. Pepung Adat

Menurut istilah lem adat, peppung ngemik artei musyawarah atau mupakat. Selakwak ram ngelaksanouken suateu upacarou adat malik enou begawei, serak asah, bekatan, kuruk turun mandei, ataupun ruwah bumei menurut tata titei adat seharusnou ram ngelaksanaken peppung pai. Anggota pepung ejou biasou nou tedirei jak kaban penyimbang adat sai bakal ngekrompomiken tata titei pelaksanouan suateu upacarou adat (Firhan, 2020).

Bedasarkan wawancara jamou tokoh adat Tiyuh Panaragan Bapak Syamsudin Ali gelar Tuan Sempurno watteu tanggal 16 November 2025. Wat 3 jenis tingkatan peppung sai dilaksanouken dilem adat lampung pepadun yaknei peppung meyanak warei, peppung suku (tiyuh) jamou peppung margou.

1. Peppung menyanak warei.

Selakwak ram ngelaksanouken peppung adat ditingkat tiyuh jamou mergou pihak keluargou mulei bakal ngelaksanouken peppung menyanak warei. dilem peppung ejou menyanak arteinou keluargou balak atau kaum kerabat sai lagei wat aleran rah jamou ngemik garis keturunan adok enggak. Berdasarkan wawancara jamou tokoh adat Tiyuh Panaragan Bapak Syamsudin Ali gelar Tuan Sempurno watteu tanggal 16 November 2025). Peppung menyanak warei iyolah mufakat lem keluargou sai dihadirei jamou kaban kemenan, kemaman, kelamou, lebeu, menulung, jamou mirul. Dilem peppung ejou pihak sohibul hajat agou ngejuk pandai bahwa tian jou ngemek niat agou ngelaksanouken gawei ittar secarou ibal serbo. Segadew pihak keluargou nyetujui maka pihak keluargou mulei molai ngatur rencanou guai ngelaksanouken peppung suku (tiyuh).

2. Peppung Suku (tiyuh)

Segadew pelaksanoan peppung menyanak warei tahap selanjutnou iyolah Peppung suku atau peppung tiyuh sai ngundang penyimbang jak bedang-bedang suku jamou pepadun sai wat dilem tiyuh enou (Susneda, 2025). Selakwak pelaksanouan peppung suku biasonou akan dilaksanouken acarou yasinan serayou memohon ridho jak Allah Swt dengan harapan lem rangka ngelaksanouken giyak gawei sai gadew di rencana dapok massou pelindungan

jamou berkah jak Allah Swt. Segadeuno pelaksanoan yasinan maka dilanjutken jamou pemandaian bahwa peppung tiyuh akan dimolai. Dilem peppung suku enou jak sohibul hajat bakal ngejuk pandai atau nyampaiken begetou adok perwatin tiyuh atau tokoh adat bahwa wat anak buay tian sai agou ngelakei jamou agou di ittar ken secarou ibal serbo sai direncanouken acarou enou agou dilaksanouken pada tanggal sai gadew ditattewken oleh keduou keluargou. Segadew pelaksanoan peppung suku maka tahap selanjutnou iyolah ngatur pelaksanoan peppung mergou. Bedasarken wawancara jamou tokoh adat Tiyuh Panaragan Bapak Syamsudin Ali gelar Tuan Sempurno watteu tanggal 16 November 2025.

3. Peppung mergou

Peppung mergou iyolah musyawarah sai dihadirei jamou para perwatin atau penyimbang adat pak mergou sai terdirei jak mergou Tegamoan, Buay Bulan, Suwai Umpu, jamou mergou Aji (Wati, 2022). Dilem peppung mergou guai ngatur gawei enou sangen kak wat ketentuan yaknei apabila jak mergou Tegamoan sai agou ngelaksanouken gawei maka lapan (pemimpin pelaksanoan gawei) nou iyolah mergou Buay Bolan, penanou moneh sebaliknou lamén jak Buay Bolan sai ngeguai rasan sebalikno lapan nou jak mergou tegamoan, gehenou moneh mergou aji jamou mergou suwai umpu. Selayin enou, lamén ngemik penyimbang perwatin jak luah mergou pak enou ngeupoken temoi selang semelep. Bedasarken wawancara jamou tokoh adat Tiyuh Panaragan Bapak Syamsudin Ali gelar Tuan Sempurno watteu tanggal 16 November 2025, Dilem kelajuan acarou peppung bakal dipimpin jamou pebarep sai gadeu ditentukan oleh shoibul hajat atau penyimbang perwatin. selakwak acarou dibokak pebarep gawei bakal kilui izin adok perwatin atau pangan tohou, sekedau nuwou atau batangan jamou segalou perwatin sai megeu sertou ngejuk pandai acarou peppung kak agou dimulai. dilem pelaksanoan peppung enou mak telepas jak acarou tanyou jawab antar perwatin sai sifatnou ngebangun demi tertib jamou suksesno acarou enou.

Selanjutnou pubarep ngucapken semoga ram segalou selalu di lindungi jamou Allah Swt. Selawat jamou salam mak lopou ram sanjung agungken adok baginda Muhammad Shallallahu ‘alaihi wassalam’, sai ram nantiken safaatnou diyaumul akhir kelak. “Aamiin”. Gadeu pebarep adat ngebukak acarou you ngucapken bebalah payeu ram jamou-jamou ngebokak acarou ejou dengan ngucapken “Bismillahirrohman nirrohim”. Selanjutnou pemandu acarou mempersilahkan jamou pihak batangan guwai negohken maksud jamou tujuwan sai kedau nuwou ngundang perwatin sai wat dipanas kebiyan ejou.

Segadeu enou pihak Batangan ngucapken puji Syukur atas kehadiran Allah Swt, dilajeu ucapan selawat jamou salam ram sanjung agungken adok baginda Muhammad Shallallahu ‘alaihi wassalam’. Sertou tabik nabik mahhap pun ngalimpuro perwatin sai hadir dawah kebiyan senou di acarou ejou. mersaben pun guwai perhatian metei gepok segalo perwatin sai kak ngeluahken pimikiran, tenagou, jamou wakteu didawah ejou guwai memenuhi maksud tujuwan jak shoibul hajat. Dilanjutken jamou ucapan-ucapan kilui mahap adok perwatin jamou undangan sai wat di jenganan ejou, lajew ditemoi semelang semelep jak lebou jak gabou kekalau wat hal sai mak kenou dilem penyambutan beng mejeng, sertou kekorangan di layanan santapan sai agou di endahken.

Selanjutnou dilaju guwai batangan ngejuk maksud jak tujuwan ngundang segalou para perwatin dilem acarou ejou dengan maksud ngejuk pendai bahwasanou anak jak batangan kak gadeu nembukken pujaan ateino sai benamo (namou menganai), lajeu dijuk pendai kekalau calon anak mengiyan enou anak jak bapak (namou apak) jak tiyuh panaragan sertou mergou tegamoan. Gadeu enou batangan ngejelasken segalou rangkayian acarou sai agou dilaksanaken, selanjutnou perwatin memperkancan (merumusken) rangkaiyan acarou adat enou. Biasou nou diguwai panitia gawei sai tedirei jak ketua perwatin sai di sebut pangan tohou sertou sekretaris pangan tohou sai nulung guwai ngerumusken segalou rangkaiyan acarou sertou ngejumlahken, bendahara sai nyatet dau-dau adat iyolah jak pihak shoibul hajat sai bakal di bayar lem acarou enou, besertou anggota yaknei segalou undangan perwatin sai megeu.

Selanjutnou penyimbang perwatin bakal ngebentuk penglakeu sai tedirei jak mulei jamou menganai sai diketuai oleh kepalou mulei jamou kepalou menganai. Tujuwan dibentuk nou penglakeu ejou iyolah selakeu pengawal sai harus ngeperhateiken mulei makai menganai makai sai turut sertou di bou wakteu nyuwak. Gadeu enou ditegokenlah rencanou sai agou dilaksanouken yaknei harei, tanggal jamou jam kepul tekuruk peralatan nyou gawoh sai agou di siapken. selanjutnou di tutup acarou enou jamou mengan bareng sai dicacak pangan pemandai. segadeu enou sekretaris pangan tohou lajeu ngejumlahken segalou dau sai agou di bayar jamou lajeu dilakukun ulihan jamou pihak perwatin adok shoibul hajat sehingga kelar segalonou jadei keduou belah pihak lajeu ngerikkin dau gawei sai agou diserahkan (Wati 2022).

3. Nyuwak



Gambar 1. Nyuwak, Sumber: Uda Irawan

Nyuwak ngeupoken tahapan ngejuk pendai atau ngundang kaban tetangga, sekelik, jamou tokoh-tokoh sai telibat lem rangka persiyapan pelaksanaan lem gawei ittar secarou ibal serbo. Biasou nou pihak sai diutus nyuwak atau ngundang agou *ittar ibal serbo* tedirei jak mulei jamou menganai sai nyuwak jamou mulei menganai makai sai di jagou penglakeu. Mulei menganai sai di utus lapah nyuwak keliling tiyuh enou makai pakaiyan adat yaenou lamen pakaiyan jak menganai makai kemeja andak, celanou areng, menjungken senjang, jamou kopiah. lamen sai mulei menjungken senjang makai kawai kebaya besertou tuguk. sedangkan lamen mulei menganai makai enou makai pakaiyan pengantin lengkap sai dijagou penglakew jamou dikawal munih oleh pangan tohou.

Selakwak lapah nyuwak jak pihak sohibul hajat kak nyiapken kertas sai betulisen barou cuwaan sai agou di cawowken tiyan sai nyuwak.

4. Sarana jamou Prasarana Ibal Serbo

Selanjutnou iyolah tahapan persiyapan kepak, dapok dinah lem pernyataan narasumber jak bapak samsudin ali gelar tuan sepernou tiyuh panaragan.

Beliyau nyawoken segadew nyuwak biasou nou kaban radik sekelik kak megeu adok nuwou mulei agou nulung gotong royong nyiapken sarana jamou prasarana sai bakal di perleuken lem pelaksanoan gawi ittar secarou ibal serbo “.

Sarana jamou prasarana gawi enou iyolah sebagai berikut.

1. Patcah ajei iyolah singgasana sai dilem nou wat kasur sai dialasei kain andak sai dienggak nou wat burung garodou guai pok mejeng majeu jamou mengiyan nou. Patcah ajei digonouken sebagai pok nyanangken adek, ngiyokken uleu kebau jamou peperou prosesi barih nou.
2. Nyiapken belangan kuri
3. Nyiapken appeng yainou sehelai kayin andak sai digonouken guwai nebat kaban pesilat waktau prosesi nyambut temoi.
4. Nyiapken rattou sai diguai jak bilahan pering sertou dilapisei jamou kayin andak sai di enggak nou wat rakitan putik garodou. Rattou digonouken pakai ngebou keduou mempelai adok nuwou mempelai ragah sai ditarik jamou kaban mengiyan keminan.
5. Nyiapken kibau sai warnou areng, tekah nou tejang wou rejang wou jarei atau rappak telengou.
6. Nyiapken pakaiyan adat gawei pakai mulei jamou menganai waktau prosesi cangget pineng, pakaiyan adat, pakaiyan watteu mettar, Pakaiyan adat sai di pakai jamou kaban bebai jak pihak ragah, bebai sertou mulei tiyuh. Selain enou pakaiyan sai dipakai jamou mirul mosok, pengapit atau pengipas sertou pakaiyan sai di pakai watteu nigel.
7. Nyiapken duet adat sai agou dibayarken guwai pelaksanoan ittar secarou ibal serbo sesuwai jamou Keputusan marga setempat. Besaran duet sai agou diluahken guwai pelaksanoan ittar ejou iyolah senayah Rp832.000 sai di luahken

jak pihak mulei jamou menganai sebalak Rp416.000 jamou munih nyiapken pakai duet adat barih nou.

8. Nyiapken payan ngesei kemat sai bakal di bou waktau pelepasan jamou keduou mempelai.
9. Nyiapken payung adat sejumlah 3 warnou yaknei warnou andak, koneng sertou suluh. Payung andak ngelambangken marga, payung koneng ngelambangken tiyuh sertou payung suluh ngelambangken suku.
10. Nyiapken alat musik tabuhan gawei sai tedirei jak canang, gong jamou kelenong.
11. Nyiapken pihak-pihak jamou jemou sai bakal telibat di lem rangkaiyan *proses ittar ibal serbo* enou, pihak-pihak sai telibat enou iyolah masyarakat setempat tegoh di masyarakat sertou penyimbang adat tingkat mergou.
12. masyarakat sai telibat dilem pelaksanoan *ittar ibal serbo* di tiyuh Panaragan iyolah keluargou balak jak keduou belah pihak mempelai, kaban tokoh adat atau penyimbang adat setingkat tiyuh jamou mergou sertou kaban mulei menganai. Penyimbang adat setingkat tiyuh sai wat lem mergou tegamoan iyolah tiyuh panaragan, bandar dewa, menggala mas, penumangan jamou pagar dewa. sedangkan lamen penyimbang mergou tedirei jak mergou pak yaknei mergou buay bulan, tegamoan, suwai umpu jamou buay aji. Wat munih pihak-pihak barih sai telibat dilem pelaksanauan *ittar ibal serbo* iyolah.
 1. Pak mulei tiyuh sai makai kawai adat.
 2. Pak bebay makai kawai adat sai ngelambangken pak marga sai wat.
 3. Pak mirul jak pihak mempelai ragah tedirei jak mirul tohou sai makai kanduk tutup jamou wou mirul modou sai makai kawai adat sertou siger.
 4. Emak mempelai ragah makai kanduk tutup andak meles atau kanduk warnou andak.
 5. Majeu kemaman tohou makai pakaiyan majeu lengkap jamou kanduk sebage meles atau batik.
 6. Majeu kemaman modou mempelai ragah makai kebaya andak jamou kanduk sebage kepelok yaknei kepelok andak kepelok suluh atau batik.

2. Tahap Inti

Tahap inti ngeupoken bagiyan paling nentukan lem prosesi adat *ittar ibal serbo*. Pada tahapan ejou belangsung rangkaiyan sai sangat sakral lem masyarakat lampung, kususno masyarakat lampung pepadun. Berikut iyolah tahap inti lem prosesi *ittar ibal serbo*:

1. Nyambut temoi

Nyambut temoi iyolah prosesi neremou rombongan temoi jak keluargou balak menganai. Lem pelaksanoan *ittar ibal serbo* ejou pihak keluargou jak mulei jamou kaban penyimbang adat besiap-siap ngeceng appeng di depan belangan kurei seraya nenggeu kepeguan serombongan jak pihak menganai sai agou ngakuk majeu. Kerou- kerou 100meter jak belangan kuri wat wou pesilat jak pihak menganai jamou mulei sai bakal nareiken wou bilah pedang lalih nendang bal sai kak di bekus kayin andak, tegoh hampir belawanan jamou pesilat jak pihak mulei. Selanjut nou maka salah sai jak penglakeu lajeu ngebetangken sehelai kayin sai di cacak appeng sehinggou para pesilat lajeu menepei. Appeng ejou dibentangken sebagai pebates rombongan temoi sai hadir supayou dapok betegur sapa pai mengenai maksud jamou tujuwan nou sehinggou mak dapok dengan modah kuruk adok lem sesat. Selanjut nou maka pebarep adat sai kak di tunjuk jak pihak mulei bakal betanyou nyegeleu maksud kepegeuan tiyan gepok sertou negohken petatah-petitih sebagai tandou prosesi enou bakal dimolai (Susneda, 2025).

Segadeu enou secarou simbolis appeng di tetok makai punduk atau keris sambil ngejukken amplop biayou adat netok appeng. Selanjut nou kuruk rombongan pihak menganai sesuwai jamou barisan nou. Barisan paling depan tedirei jak perwatin adat, pebarep sai di dampingei jamou hulubalang. Dibelakang nou iyolah para perwatin jamou penyimbang tohou rajou jak pepiro tiyuh. Barisan selanjut nou tedirei jak para perwatin tuwalou anau, majeu makai, mulei makai jamou menganai makai.

Segadeu rombongan mejeng lem sesat maka pihak keluargou mulei jamou tuan rumah bakal mempersilaken rombongan guwai menikmati hidangan sai kak tersedia. Segadeu enou pihak tuan rumah bakal molai ngebokak omongan ngenai maksut kepeguan rombongan sai bakal di wakilken jamou pebarep. Lajeu pebarep jak pihak menganai ngenanggepi nou dengan carou nyerahken sigheh penguten (sirih, pinang, rukuk jamou duet) sai di serahken balo-balo pihak menganai jamou diteremou balo-balo jak pihak mulei. Kemudian balo-balo pihak mulei bakal ngebukak sigheh penguten enou jamou ngeluahken segalou isei nou kemudian ngebales jamou ngejukken sigheh penguten moneh.

Segadeu tuker menuker sigheh penguten kemudian pebarep pihak menganai nyerahken talam sai ngesei duet adat sebagai oleh-oleh jak pihak rombongan menganai sai di teremou jamou pihak mulei. Pihak batangan moneh ngebales sambil nyerahken talam sai isei nou duit moneh guai penghormatan adok segalou perwatin sai megeu jak pihak menganai. Selanjutnou pebarep lajeu negohken maksud kepeguan tiyan layin lagei atas namou pihak menganai engan kak mengatas namou ken mergou, tiyuh atau suku sebab segalou urusan adat kak diserahkan adok penimbang perwatin. Inti jak pembicarou enou iyolah tagen dapok dikabulken hajat jamou pemohonan tiyan yaknei kilui atau ngepun ken mulei anak buay sai bakal di jadeiken anak matteu.

Selanjut nou pebarep mulei bakal ngejawab, mohon mahap ekam bakal betanyou adok ulun tohou, kemaman jamou kelamou nou pai. Lamén tiyan setujuu maka kak wat harepan engan lamén tiyan mak setujuu maka silahken rombongan balik adok jenganan. Segadeu nanyou ulun tohou, kemaman jamou kelamou maka pebarep pihak mulei bakal nanyou jamou sai besangkutan lamén mulei kak setujuu maka pebarep bakal nanyou adok segalou perwatin sai megeu setujuu atau muwak.

Lamen segalou kak setujuu maka pihak mulei bakal ngejukken syarat ngelaksanouken cangget pineng jamou lamen pihak menganai kak nyanggupei maka acarou nyambut temoi ejou dilanjutken jamou sujud. Bakal mengiyan ngelakukan sujud sebagai penghormatan jamou perkenalan jamou segalou

perwatin jamou keluargou sai wat di lem sesat. Sujud ejou dilaksanouken dengan nyateuken keduou belah telapak pungeu di depan dadou jamou ngebekuk ken badan ngehadep adok lem sesat. Segadeu enou maka bakal mengiyan di bou adok lem nuwou didampingei oleh wou menganai. Saat enou lah bebai-bebai jak pihak mulei bekenalan lalih becandou jamou bakal mengiyan. Gadeu enou acarou cangget pineng nou bakal dilanjutken naan bingei.

2. Cangget Pineng

Cangget pineng iyolah candou gorau sai dilaksanouken jamou mulei menganai lem rangka tiyan ngelepas salah sateu anggota nou sai bakal nikah sertou lapah adok luah tiyuh nutuk mengian atau majeu nou. Dawah harei selakwak cangget pinang biasou nou sohibul hajak bakal ngutus wou jemou guai nyanang keliling tiyuh guai ngejuk pandai penyimbang perwatin supayou kepul di sesat ulah agou cangget pineng naan bingei. Masing-masing pepadun sai wat di tiyuh enou harus ngewakilken 10 tegoh 20 mulei sebagai wakil jak kepenyimbangan pepadun nou. Cangget pineng dimulai bakda magrib jamou bakal begadeu menjelang subuh.

Beng pelaksanouan cangget pineng iyolah balai adat (sesat), belangan kurei, payung andak jamou payung koneng. Payung andak di sebelah kirei, lamen payung koneng di sebelah kanan belangan kurei. Wat Kasur jamou spre andak beng mejeng perwatin, kutomarou sai di enggak nou wat replika putik garodou temabur ngepakken sayap nou. Sesat ejou moneh mestei di kotou jamou kain andak sai dicacak kandang rarang.

Selakwak prosesi cangget pineng di molai lebih korang jam 8 debingei biasou nou kak kepul di sesat kaban panitia gawei, penyimbang tohou rajou, sumbai-sumbai jak pepirou tiyuh jamou pepirou mergou, perwatin mulei menganai jamou penglakeu pangan tohou. Selanjutnou, pelaksanoan cangget kak dapok di molai. Panitia gawei lajeu merintahken penglakeu nyusul kaban mulei sai makai pakaiyan adat lengkap di segalou pepadun sai kak ngejukken laporan bahwa tiyan agou nurunken mulei menganai makai. Gadew enou kaban penglakeu sai

kak di tetapkan nyesung adok nuwou penyimbang, ngebou payung balak warnou andak, gong jamou gender sai agou turun di sesat.

Panitia gawei kak siyap bareng pangan tohou mulei menganai sertou penglakeu, guwai ngatur pok mejeng mulei makai pakaiyan adat sai sesuwai jamou urutan pemejengan tiyan jak pepadun atau suku masing-masing wawai jak pepirou tiyuh jamou pepirou mergou besertou sumbai-sumbai sertou di lem tiyuh sayan. Setegoh nou mulei makai pakaiyan adat jamou anak penyimbang tohou rajou lajew mejeng di battaian sai gadew di siapken. Tiyan munih ngebou Kasur lunik, seprah kain andak pakai lapik mejeng, tanggai jamou selepou di bekus kayin andak sai di pik ken di enggak talam belapik kayin andak sertou kutomaro. Mulei mejeng disiapkan bebai sai pakai ngejagou jamou menuhei syarat mulei di battaiyan. Segadeu mulei makai mejeng selanjutnou iyolah mulei baris yainou mulei sai makai kawai kebaya, kain sinjang jamou selendang kuruk sekaligus lajeu nempatei beng barisan di belakang mulei makai sebagai pengragem.

Panitia gawei ngisung guai nyusul pilangan sebai yaenou calon majew berikut pengipas nou sai ngebou tanggai jamou selepou di bekus kayin andak sai di pik ken di enggak talam belapik kayin andak gegoh jamou sai di bou kaban mulei makai. Pilangan enou di kawal munih jamou mirul sai guai agou ngejagou mulei pilangan sai gegoh jamou pengawal mulei menganai makai.

Selanjutnou nyusul pilangan ragah, wakil jak pilangan ragah sai makai kawai adat lampung jamou pengipas nou. Pengapik diattakken jamou wou mirul berpakaiyan adat. Segadew nyusun mulei menganai jamou pilangan sebai ragah maka di lajeu ken penglakeu nyusul atau nurunken menganai makai kawai adat lampung guai mejeng di lapan pepadun nou masing-masing behadapan jamou mulei makai. Tiyan jamou mergou-mergou sertou sumbai-sumbai gegoh cuakan nou yaino:

“menganai mergou tegamoan tiyuh panaragan baris di battayan lajew ngayak you pangan tohou pun”.

Selanjut nou di gilir sai-sai bedasarken urutan nou masing-masing. Segadew pilangan sebai diturunken jamou mejeng behadapan maka sohibul hajat bakal

ngejuk pandai bahwa tiyan lah sai ngelaksanouken gawei enou. Segadew mulei jamou menganai makai mejeng di pok nou masing-masing panitia adat gawei lajeu ngejelasken adek pangan tohou mulei jamou adek pangan tohou menganai.

1. Adek pangan tohou mulei iolah: Suttan Mahkota
2. Adek pangan tohou menganai iolah: Suttan Sempurna jaya

Gadew enou pebarep adat sai gadew di tunjuk ngumumken larangan-larangan atau undang-undang gawei lewat canang lem pelaksanoan gawei cangget pineng ejou adok segalou masyarakat sai wat lem lingkungan sesat atau balai adat iyolah sebagai berikut:

1. Sapou gawoh sai ngeguwai keributan makai senjatou tajem jamou barih nou maka, bakal di kenouken gattei rugei segalou biayo gawei enou.
2. Sapou gawoh sai besediya nyurang baris, mesou dendou beupou 1 kebau jamou para penimbang dilapang agung.
3. Sapou gawoh sai ngelekkah jak enggak ataupun jak doh kandang rarang, mesou dendou jak penimbang dilapang agung.
4. Sapou gawoh pejenok-jenok, pesubuk-subuk sai ditanyou jamou pubarok, lamén ditegur 3x mak di jawab maka dikenoken dendou elo-elo pak, selip 8, cepalo 12, jamou lajeu ditikam senayah 3x, amen mak lajeu menjak turun pangkat pepadunno.
5. Sapou gawoh sai ngadoken gorau, sertou mabuk-mabukkan dibalai adat molou dijuk sanksi secarou adat sertou negaro.

Pada prosesi cangget pineng dienggak tedapok tegou jenis injakan tarei sai nutuk irama kulintang sertou tabuhan. Tabuhan dilakukan senayah 6x sai disebut injak sukeu. Selanjutno lamén 12x injakan disebut injak tiyuh. Sertou lamén 24x injakan disebut injak margou. Barou sai dihasilken jamou tabuh “dug” harus sesuai jamou komando pubarok adat gawei.

3. Sesemburan

Sesemburan iyolah prosesi sai di laksanouken di waktau tepui selakwak *ittar ibal serbo* di molai. Sesemburan di laksanouken di penggir way sambil arak-arakan mengiringei keduou mempelai sai di payungei makai payung gober sertou di iringei jamou tetabuhan makai talo lunik. Bedasarkan wawancara jamou bapak samsudin ali gelar Tuan Supernou mengenai tata carou pelaksaoan sesemburan di jelaskan bahwa lamén jaman hou sesemburan di laksanouken di enggak pegaheu di penggir tebing way. Dikedou keduou mempelai sebai ragah mejeng sedepanan sai di depan sai di belakang. tian wou cekelang-cekelang lunik adok tengah sambil sesemburan way sappai tian wou dedak luluk. Bedasarkan hasil wawancara samsudin ali gelar tuan sepernou, 16 juni 2025.

4. Tigel atau nigel.



Gambar 2. Tigel, *Sumber: Ayuk Tiara*

Tigel iyolah semacem tariyan sai di lem nou wat unsur silat, biasou nou dilakuken jamou ragah sebagai lambang kejantanan sai diungkapken liwat Gerak-gerak peccak sambil ngekkat pungeu segaccak-gaccak nou lalih berputer-puter. Pasangan nigel terdirei jak keduou belah pihak keluargou yaknei jak pihak amai jamou pihak keluargou majeu. Selayin keduou pihak wat munih perwakilan sai nareiken tigel yaknei penglakeu jamou menganai jak pak tiyuh, lakau sertou sabay atau sohibul hajat. Wat munih tigel penghargaan guwai tetameu jak mergou luah atau jak sumbai-sumbai luah (Firhan, 2020).

Dilem pelaksanoan tigel biasou nou di pimpin jamou seseulun sai di sebut lapanan. Tigel belakawan iyolah tigel sai dilakuken jamou calon mengiyan belawanan jamou mehanei jak pihak majeu sai dilaksanouken lem sesat agung.

Sedangkan tigel sesabaian iyolah tigel sai dilakukén jamou apak majeu belawanan jamou calon sabaino yaknei apak mengiyan. Masing-masing jak penarei tigel enou, didampingéi jamou pengipas sai ngeupoken sanak menulung jak pihak majeu jamou jak pihak sabai.

5. Doa

Segadeu nou prosési nigel segalou tokoh adat sai mimpin acarou ibal serbo lajeu ngejuk arahan jamou keduou belah pihak keluargou balak supayou dapok kuruk adok lem nuwou keduou mampelai ulah agou dilaksanouken prosési doa jejamou. Prosési doa ejou biasou nou di pimpin jamou tokoh agamou selakwak acara ittar secarou ibal serbo di laksanouken. Biasou nou tokoh agamo bakal ngemolai sambil ngucapken salam jamou ngebacou bismilah.

“Assalamu’alaikum Wr, Wb. Bismillahirrohmanirrohim”. Selanjut nou dilanjutken jamou pujian adok Allah SWT sertou solawat adok Baginda Nabi Muhammad Saw. Gadeu enou, akan dilanjutken jamou ngemanjatken doa guai amai jamou majeu supayou dapok jadei keluargou sai bahagia, Sakinah, ma waddah warohmah jamou dapok selamat ngelewatei bahtera rumah tangga jak dunio tegoh akhirat. Prosési ejou dilaksanouken dengan hikmat jamou turut diaamiinken segalou keluargou balak sertou segalou hadirin sai megeu di battaiyan enou bedasarken hasil wawancara samsudin ali gelar tuan sepernou, 16 juni 2025.

6. Kuruk patcah ajei



Gambar 3. Patchah ajei, *Sumber*: Uda Irawan

Gadeu manjatken doa guwai keduou mampelai acarou lajew di lanjutken adok tahapan selanjutnou yaenou kuruk adok lem patcah ajei. Keduou mampelai di perintahken luah jak lem nuwou majeu laju kuruk lem patcah ajei pok ngejuk

gelar adat atau adek. Uleu kebau sai di tetok di pek ken di depan patcah ajei guwai prosesi ngiyok ken uleu kebau. Keduou mempela sai agou di tar ken jak patcah ajei enou harus makai pakaiyan adat sesuwai ketentuan pelaksanaan *ittar ibal serbo* yaenou pakaiyan adat lengkap. Selakwak kuruk adok lem patcah ajei keduou mempela di periksou kelengkapan pakaiyan nou. Gadew enou, tokoh adat sai mimpin acarou bakal betanyou “mak korang lagei kedei pun pakaiyan sai di pakaiken di majeu ejou?” maka jawaban jak segalou penyimbang perwatin “kak cukup pun”. Keduou mempela lajeu dipersilahken mejeng di lem patcah ajei. Di lem patcah ajei enou Keduou mempela didampingei jamou mirul modou jak pihak mempela ragah sertou sepasang pengipas. Pengipas enou betugas guwai ngipas keduou mempela sai agou dicanangken adek nou. (wawancara Tamrin gelar Rajou pengadil, 16 juni 2025).

7. Mosok



Gambar 4. Mosok, *Sumber: Ayuk Tiara*

Segadeu keduou mempela mejeng di lem patcah ajei prosesi selanjut nou iyolah mosok. Sohibul hajat nyiapken canang guai tetabuhan jamou ngayun bebay guai jadei pemandeu acarou. Bebai enou ngepersilahken tuwalou anau jamou bebai-bebai sai barih guai ngelaksanouken tugas nou yaknei mosok jamou makkuh ken enai adek. Keduou mempela lajeu di posok daging manok ngerem, wai andak, kupei mes, kupei pahek, jamou teh mes, teh pahek. Pihak-pihak sai berhak guai mosok keduou mempela iyolah mak atau metuhou jak majeu, bei kemaman (bei mehanei pihak emak majeu) jamou mirul (kelepah jak apak majeu). Sarat-sarat tian sai mosok iyolah sai ngemik keturunan atau mak mandul, urik mapan, sertou pagun ngemik tawok (layin bebai baleu/pegawou). Maksud jak pesaratan ejou

iyolah diharapkan supayou keduou mempelai dilem ngebangun rumah tangga dapok gegoh tiyan atau dapok lebih wawai lagei.

8. Ngeboyou

Segadeu ngejuk gelar adat adok keduou mempelai selanjut nou iyolah ngeboyou. Ngeboyou dapok moneh di sebut jamou mangan sai di lakeuken dengan carou ngayol cambai, kapur mangan, gambir, jamou buah ogai. Gadeu enou jak kanyolan bahan-bahan enou di poletken adok kening mengiyan makai ibeu jarei. tujuwan jak prosesi ejou iyolah diharepken supayou mengian enou dapok menyateu lem keluargou balak pihak mulei serayou gegoh bahan mangan jenou. Biasou nou ngeboyou ejou dilaksanokan jamou appeu jak pihak mulei lamen lagi wat, selayin enou dapok moneh dilakeuken jamou bei penyimbang pepadun mulei sai diakuk. Bedasarkan hasil wawancara samsudin ali gelar tuan sepernou, 16 juni 2025.

9. Nyanang

Nyanang iyolah proses ngejuk gelar adat atau adek adok keduou mempelai sai dilakeuken jamou kaban penyimbang tohou rajou. Penyimbang adat nyanangken adek adat jak batangan adok pihak lebeu, sertou pihak kelamou jak mak mulei. wakteu nyanangken gelar adat ejou majeu jamou mengiyan lem posisi ngiyokken uleu kebau sai wat di depan patcah ajei. Selakwak penyimbang adat nyanangken adek keduou mempelai penyimbang tohou rajou negohken petatah petitih sebagai tandou penganangan bakal dilakeuken.

10. Toker Kanduk

Toker kanduk iyolah Prosesi toker kanduk sai dilakuken jamou mak jak amai adok calon anak matteu guwai ditukkorken jamou siger. Segadeu enou keduou mempelai dikisung menjak guwai ngiyokken uleu kebau sai disaksikan jamou keluargou balak mempelai sertou para tokoh adat sertou sai terakhir ngucapkon selamat guwai mempelai.

11. Taghuh Sekebut (Sabung Manok)

Taghuh sekebut iyolah acarou nyabung manok dilem prosesi *ittar ibal serbo*. Prosesi ejou dilakeuken sambil nyerabung sanggau (niyeu) sai di lem nou ngisei acei atau tepung sai dilaksanouken jamou hulubalang. Saat prosesi enou mempela ragah ngakuk kain tapis di enggak nyerabung sanggau selakwak ngelakouken enou tujuwannou guwai ngejuk tapis jamou majeu guwai besanding dienggak nyerabung sanggau. segadeu enou, Hulubalang ngeluahken sedatou nou guwai dipekuh disan lajeu nyerabung sanggah kenai acei atau tepung nou tabuy kenou tiyan sai nyabung manok. Pihak sai nyabung manok enou iyolah kelamou jak pihak amai jamou kelamou jak pihak majeu.

Wakteu manok di adeuken pihak keluargou jak amai jamou jak majeu pedou bebalah keunggulan nou masing-masing lewat petatah petitih. Wakteu tarugh sekebut, manok jak pihak ragah harus ngalahken sertou mateiken manok jak pihak majeu. Najin manok nou mak di mateiken engan harus wat bebalah gegoh agou dimateiken. Sebab sai maksud nou manok enou ngelambangken pihak menganai sai menang wakteu lapah perang sai behasil ngenakluken musuh nou.

13. Mettar

Mettar ngeupoken puncak jak acarou *ittar ibal serbo* sai keduou keluargou balak mempela mulei jamou para penyimbang ngelepaskan atau ngeberangkatken keduou mempela adok kediaman mempela ragah. Pada saat lapah mettar keduou mempela di kurung jamou kandang rarang besertou anggota jak pihak mengiyan sai tedirei jak mulei, bebay jamou mirul makai. Keduou mempela luwah jak patcah ajei sambil ngecing payan sai di ekok kemat sai sangen kak disiapkan. Kemat enou tedirei jak kelapou tembuh, parei, petei gedang rajou, tebu tallui, kebau uleu wou, labai, sepit, golou suluh, bias ponar, benang jamou serep. Makna jak payan enou iyolah sebagai simbol guai mempertahankan piil pesengiri. Sai dikedou ujung matou nou di kecing mengiyan sementarou pakkal nou di kecing majeu sai diharapkan dapok jadei rem tehadap mengiyan nou supayou mak terbakar emosei saat ngehadapei persoalan sehinggou dapok betindak secarou bijak. Selanjut nou keduou mempela cakak ratou atau mobil sai di enggak nou wat burung garodou lajeu lapah adok kediaman mengiyan

bareng rombongan keluargou balak. Bedasarkan hasil wawancara Tamrin gelar Rajou pengadil, 16 juni 2025.

3. Tahap penutup

Penutup lem prosesi *ittar ibal serbo* ngeupoken tahap akhir jak segalou rangkaiyan upacarou adat. Tahap ejou ngecing peranan penting ulah jadei penanda bahwa prosesi adat kak gadeu beakhir, sekaligus ngatur penyelesain lem pembagian dau-dau adat secarou rinci sertou, nyampaiken bebagai pesan jamou segalou pihak sai bepartisipasi. Kegiatan pada tahap penutup layin hanya formalitas, engan munih wujud penghargaan atas segalou peran jamou kontribusi masyarakat sai agou telibat langsung guwai nyuksesken acarou.

a. Penyerahan Dau-Dau Adat

Tahap penutupan lem prosesi *ittar* secarou *ibal serbo* ejou iyolah ngelanjutken pemenuhan segalou syarat jak tuan rumah yaknei nyerahken uang seroh (jujur) sesuai jamou kesepakatan keduou belah pihak (Hermani, 2013).

Segadeu enou mempelai diittarken jamou penyimbang adat sai terlibat dipelaksanoan ejou tiyan bekepul adok nuwou saipul hajat tujuwanno nurunken dau adat. Tahap penutupan penurunan dau adat enou lajew diserah jamou penyimbang guwai nyelesaiken permasalahan pembagian dau enou sai tebagei jak pangan tohou 10%, jak perwatin 10%, penasehat gawei 15%, sekrektaris pangan tohou 10%, sertou 2,5% Mulei Menganai, penglakeu, nabuh, sertou urau lajeu dibagei wou terdiri jak pepadun jamou panitia gawei. Sai biayou-biayou enou tedirei jak tuntunan gawei cakak pepadun sebagai berikut:

a) Sesat	RP10.000.00
b) Pengulem	Rp20.000.00
c) Penguten	Rp8000.00
d) Payung	Rp20.000.00
e) Perabung gawei	Rp38.000.00
f) Serak	Rp12.000.00
g) Betamat	Rp16.000.00

h) Betunangan	Rp6000.000
i) Nyamban dodol	Rp6000.00
j) Belangan kurei	Rp8000.00
k) Patchah ajei	Rp12.000.00
l) Ratou burung garudou	Rp12.000.00
m) Panganan kebau	Rp250.000.00
n) Ayak-ayakan	Rp8000.00
o) Uleu kebau	Rp20.000.00
p) Kayeu arou	Rp12.000.00
q) Keparou atau sanggau	Rp12.000.00
r) Topeng pencak silat	Rp24.000.00
s) Taghuh sekebut	Rp20.000.00
t) Nigel	Rp6000.00
u) Payan	Rp12000.00
v) Arak-arakan	Rp8000.00
w) Salim	Rp24.000.00
x) Penerang perwatin pak margou	Rp20.000.00
y) Pengesahan perwatin pak margou	Rp48.000.00
z) Cangget marou	Rp24.000.00

Jumlah: 656.000.00 x 2= 1.3.12 .000.00

Segadeu dilaksanaken penurunan dau enou, dibagei kupok adok pangan tohou sebalak 200.000.00, adok temui 50.000.00/ 20.000.00, sai bakal dibagei jamou penyimbang jak pak tiyuh yaenou panaragan, gunung katun, kertou, Jamou gedung rateu.

Segadeu enou pihak batangan dipersilahken nyampaiken katou-katou, sai pertamou puji syukur kehadiran jak allah Swt, atas rahmat jamou nikmatno sertou mak lopou munih ucapan salawat adok junjungan nabi balak Muhammad Saw, mak munih lopou guwai nyampaiken mahap jamou teremou kasih sai senayah-nayahnnou atas kehadiran segalou para perwatin sai kak ngeluwangken watteu, pikiran, jamou tenagou seppai gadeu, Sertou umungan permohonan mahap adok perwatin sai kak betulung guwai ngelancarken acarou ejou. Segadeu enou para

perwatin dipersilahkan tandang mengan jamou mengan kebau sai kak di hidangkan jamou sekedau acarou selawak tiyan bubar balik.

2.6 Pembelajaran Bahasou Lampung di Sekolah Menengah Atas (SMA)

Penelitian sai dilakukan jamou peneliti tekayit pembelajaran bahasou lampung kelas XII di SMA betujuwan guwai mengimplikasikan prosesi *ittar ibal serbo* di tiyuh panaragan. Bedasarkan kebijakan sai merujuk jamou peraturan gubernur lampung Nomor 39 Tahun 2014, mata pelajaran bahasou jamou aksara lampung ngeupoken muatan wajib pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah atas, sai ngewajibken bahasou jamou aksara lampung jadei bagiyen jak kurikulum sekolah. Selayin enou, aturan ejou munih dipekuat jamou Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, jamou Teknologi Nomor 262/M/2022 sebagai revisi jak Keputusan Nomor 56/M/2022. Keputusan enou nyebutken bahwa segalou sekolah di provinsi lampung harus ngajarken bahasou jamou aksara lampung, wawai di tingkat dasar agoupun menengah Atas sagala lem (Fitriyani, 2025).

Kebijakan ejou sesuai jamou Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah jamou undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sai ngedukung daerah guwai ngembangkan pendidikan sesuwai jamou potensi lokal. Selayin enou, kebijakan ejou moneh selapahan jamou UUD 1945 sai menekankan pentingnou pendidikan jamou kebudayoan. Aturan ejou sai mendukung iyolah Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Lem aturan ejou, disebutkan bahwa pelajaran muatan lokal di SMA harus disesuaikan jamou kebutuhan daerah jamou munih mendukung upayou pelestarian bahasou daerah, gegoh sai dianjurkan jamou UNESCO pada tahun 1999.

Lem kurikulum enou, wat 4 kompetensi inti sai agou dikembangkan pada siswa diantaranou: Sikap spiritual, yaenou ngebentuk siswa sai taat jamou percayou jamou tuhan, sikap sosial, yaenou ngebentuk siswa sai berakhlak wawai jamou mampu begaul jamou seimbang secarou emosional, penguasaan pengetahuan,

yaenou kemampuan siswa lem bidang ilmu, teknologi, jamou seni, keterampilan, yaenou kemampuan bepikir kreatif, inovatif, jamou mandiri tagen jadei pribadi sai produktif ke epak kompetensi ejou sangat ngebanteu siswa lem ningkatken prestasi belajar tiyan. Hal ejou moneh sesuwai jamou tujuwan pendidikan nasional sai tetulis lem Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, yaenou ngebentuk manusia sai beriman, betakwa, beakhlak mulia, sehat, cerdas, terampil, mandirei, kreatif, jamou bertanggung jawab sebagai warga negarou sai wawai.

Guwai ngedukung segalou enou, Dinas Pendidikan provinsi lampung ngemik tanggung jawab lem menyusun isei pelajaran, kompetensi dasar, jamou standar kelulusan guwai pelajaran bahasou jamou aksara lampung. Penyusunan materi ejou dilakukan dengan nyesuaikan pada struktur kompetensi jamou mengacu pada Capaian Pembelajaran sai tetuang lem peraturan menteri pendidikan, Kebudayaan, Riset, jamou Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Pasal 26, sebagai wujud dukungan tehadap implikasi adok lem kurikulum merdeka. lem hal ejou, pemerintah daerah ngemik peran strategis lem netapken materi muatan lokal, nyediaken sarana jamou prasarana guwai pengembangan perangkat ajar, sertou ngejuk pedampingan jamou dukungan teknis lem proses penerapan kurikulum di satuan pendidikan. Selayin enou, pemerintah daerah moneh berperan aktif lem memfasilitasi guru jamou kepalou sekolah tagen mampu memahamei sertou ngimplikasiken kurikulum secarou optimal, sehinggou dapok ningkatken mutu pembelajaran di daerah masing-masing.

Penelitian ejou betujuwan guwai ngimplikasiken hasil kajian adok lem bentuk modul ajar bahasou lampung bagei peserta didik kelas XII jenjang SMA. Pelaksanaan pengembangan modul ejou mengacu pada peraturan gubernur provinsi lampung Nomor 39 Tahun 2014, sai netapken bahasou lampung sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib di segalou jenjang pendidikan. Dengan demikian, materi pembelajaran sai disusun harus selaras jamou Kurikulum Merdeka, sesuai jamou kebijakan nasional sai tecantum lem Keputusan Menteri Pendidikan jamou Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020.

Tema utamou sai diekat lem modul ejou iyolah prosesi *ittar ibal Serbo* di tiyuh panaragan jamou implikasinou lem pembelajaran bahasou lampung di SMA. Materi enou diimplikasikan adok lem capaian pembelajaran kurikulum merdeka dengan kode F.12.1, sai menekankan pada kemampuan peserta didik lem ngepaluasi jamou menyusun teks artikel budayou jamou memperhatikan kaidah kebahasoan. ngelaluwi capaian enou, peserta didik diajak guwai ngekajei secarou gelem prosesi adat ibal serbo sebagai bagian jak prosesi pernikahan masyarakat lampung, lalu nyusun hasil kajiyan enou lem bentuk artikel budayou. Pendekatan ejou mak hanya betujuwan guwai ningkatken kemampuan bebahasou lampung siswa, engan moneh nembuhkan apresiasi tehاده nilai-nilai budayou lokal sai menjadei bagian penting jak identitas masyarakat lampung.

Bedasarkan latar belakang masalah sai gadeu dijelaskan, peneliti bermaksud mendalami jamou mengkaji budayou *Ittar ibal Serbo* guwai ngunut solusi tekayit judul penelitian *Prosesi Ittar ibal Serbo di tiyuh panaragan jamou Implikasino lem Pembelajaran bahasou lampung di SMA*. Hasil penelitian ejou diharapkan dapok digunaken guwai nyusun materi tambahan lem pembelajaran bahasou lampung di tingkat SMA, tekuruk ngelaluwi penyusunan modul ajar, sehingga dapok ningkatken wawasan siswa ngenai budayou lampung. Penelitian tentang prosesi perkawinan adat pepadun penting dilakuken ulah hasilnou dapok jadei sumber alternatif guwai pengembangan materi pembelajaran bahasou jamou sastra lampung di SMA sekaligus ngedukung pelestarian budayou masyarakat lampung Pepadun. Ulah sebab enou, peneliti tetarik ngekajei prosesi perkawinan adat ejou jamou dampaknou tehاده pembelajaran bahasou jamou sastra lampung.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat dipahami sebagai cara kerja yang disusun secara sistematis dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian. Dengan demikian terdapat rangkaian langkah yang dirancang dalam penelitian yang tepat arah, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang hanya berfokus pada teknik pengumpulan data, dengan metode penyusunan desain penelitian, pemilihan metode analisis, serta penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian (Cahyana, 2023).

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan pendekatan etnografi yang jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan etnografi merupakan salah satu teknik dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai budaya, kebiasaan, dan praktik sosial suatu komunitas dalam konteks penelitian yang menggunakan penelitian etnografi yang digunakan untuk mengeksplorasi dan mendokumentasikan tradisi *Ittar Ibal Serbo* yang ada di wilayah Panaragan.

Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang berbentuk narasi, deskripsi, atau interpretasi yang menggambarkan fenomena secara mendalam tentang *ittar ibal serbo*. Peneliti bertujuan untuk menggali pemahaman yang komprehensif mengenai tradisi *Ittar Ibal Serbo*, termasuk sejarahnya, proses pelaksanaannya, nilai-nilai budaya yang terkandung, serta relevansinya dalam kehidupan masyarakat setempat (Yustiana, 2025).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi jak penelitian ejou dilaksanaken di tiyuh panaragan, di kecamatan tulang bawang tengah, kabupaten tulang bawang barat, sai lokasi penelitian nou ngemik kekayoan potensi budayou jamou sosial. Wilayah ejou tekenal jamou tradisi jamou adat istiadat sai pagun dijagou jamou masyarakatnou.

3.3 Data Jamou Sumber Data

Data iyolah kumpulan informasi atau fakta sai diperoleh jak berbagai sumber, wawai beupou teks, gambar, suarou, sai digunaken guwai menjawab pertanyoan penelitian atau nyelesaiken masalah. lem konteks penelitian, data ngerupoken bahan utama sai diolah jamou dianalisis guwai ngedapokken temuwan atau kesimpulan (Cahyana, 2023).

Penelitian sai di gunaken lem penelitian ejou iyolah data jak buku *hukum perkawinan adat, adat istiadat, jamou upacaraou adat* karya Prof. H. Hilman Hadikusuma, S.H. Selanjutno buku diperoleh jak *peraturan sepanjang adat lampung* karya Hermani Sp, bukeu ejou memuat sejarah jamou p enjelasan tekayit adat lampung. Selayin enou, data moneh diperoleh melalui wawancara jamou tokoh adat tiyuh panaragan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ngeupoken tahap sai sangat krusial lem penelitian ulah kualitas data sai diperoleh bakal memengaruhi keabsahan jamou keandalan temuwan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data sai digunaken lem penelitian ejou iyolah sebagai berikut.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara iyolah proses interaksi antar hubungan wou belah pihak sai dihasilken melalui lulihan secarou tebokak jamou tanggapan tekayit pengalaman, persepsi, pendapat, pegasoan, jamou pengetahuwan. Peneliti moneh ngegunoken teknik rekam catat sebagai pelengkap Teknik wawancara. Selain enou jak data hasil wawancara peneliti dapok ngeidentifikasiken permasalahan sai bakal diteliti. Penelitian ejou moneh selapahan jamou wawancara sai dilakuken jamou tokoh

adat, sertou nembuk tetohou adat di tiyuh panaragan. Tujuwannou guwai ngegalei informasei tekayit prosesi lem budayou *ittar ibal serbo* dengan petanyoan sai gadeu disiapken.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Sugiyono (Anggraini, 2025), nyangkup pengorganisasian, pengelompokan, jamou interpretasi data sai gadeu dikepulkan. Proses ejou dilakukei dengan tujuwan guwai nembukken pola, tema, jamou artei data sai bakal digonouken guwai ngehasilken kesimpulan penelitian. Analisis isei munih digunaken lem penelitian ejou. Analisis isei iyolah teknik ilmiah guwai mempelajari jamou ngehasilken kesimpulan atau fenomena dengan ngegunoken dokumen, yaino foto jamou wawancara.

V. SIMPULAN JAMOU SARAN

5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil temuwan penelitian mengenai Prosesi lem *ittar ibal serbo* sertou implikasinou tehadap pembelajaran bahasou lampung di tingkat SMA, diperoleh peperou kesimpulan sebagai berikut.

Hasil penelitian ejou nunjukken bahwa terdapat tegou tahapan dilem prosesi *ittar ibal serbo* meliputi: Tahapan persiyapan 4 data, tahapan pelaksanoan 12 data, tahapan penutup 1 data. Total data sai behasil dihimpun senayah 17 data, jamou di Implikasikan lem pembelajaran bahasou lampung sai direkomendasikan adok bahan ajar pembelajaran bahasou lampung F.12.1 sai menekankan pada teks artikel budayou.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat tiyuh panaragan penelitian ejou diharapkan dapok ngejuk pemahaman sai lebih gelem ngenai budayou jamou tradisei sai tekandung lem prosesi *ittar ibal serbo*, sehinggou dapok ngedurung masyarakat guwai turut ngelestariken sertou memperkuat identitas budayou lokal sebagai bagiyen sai mak tepisahken jak kekayoan budayou bangsa Indonesia.
2. Penulis nyaranken Bagei Peserta Didik dengan mempelajari materi sai beakar pada tradisi lokal gegoh prosesi *ittar ibal serbo*, peserta didik diharapkan dapok lebih mahamei pentingnou pelestariyan budayou daerah sebagai bagiyen jak identitas direi jamou bangsa. Selayin ningkatken pengetahuwan budayou, hal ejou moneh nembuhkan apresiasi siswa tehadap keberagaman budayou, khususnou budayou lampung.

3. Penulis beharep bagei peneliti selanjutnou penelitiyan ejou dapok dijadikan sebagai referensi atau bahan perbandingan guwai penelitiyan-penelitiyan sejenis di bidang kebudayoan, terutamou sai bekayitan jamou prosesi adat *ittar ibal serbo* atau bentuk tradisi lokal baghihnou. Peneliti selanjutnou dapok mempeluas ruwang lingkup kajiyan, wawai jak segi objek, metode, agoupun pendekatan, gonou memperkayou hazanah ilmu pengetahuwan tentang budayou daerah jamou implikasinou lem dunio Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, A. A. 2024. *Adat istiadat tradisi suroan di desa bumiharjo batanghari lampung timur dalam perspwktif komunikasi islam.*
- Andayani, D. 2018. *Jurnal Tiyuh Lampung (Pend. Bahasa, Sastra, & Budaya Daerah) Maret 2018.* 1–13.
- Anggraini, D. 2025. *Unsur instrinsik Delom pepacogh Rik Implikasini Delom pembelajaran bahasa lampung di SMP.*
- Apriliyanti, D. N. 2024. *Tradisi nyadran di desa purnama tunggal kecamatan way pengubuan lampung tengah.*
- Aprina. 2019. *Dinamika seimbangan suku lampung di desa mataram marga ditinjau dari hukum perkawinan di indonesia.*
- Cahyana, N. 2023. *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Kado Terbaik karya J. S. Khairen dan implikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII.*
- Elifasi Baene, D. 2024. *Tradisi Fotu Nina Dalam Pembentukan Moral Keluarga (Studi Tradisi Masyarakat Di Desa Orahua Kecamatan Idatae Kabupaten Nias Selatan.* 5(1), 83–89.
- Firhan. 2020. *Tinjauan Hukum Islam Tentang Adat Perrkawinan Pineng (Study Pada Masyarakat Abung Nunyai di Kabupaten Lampung Utara.* 53(1), 1–9.
- Fitriyani, Z. K. 2025. *Prosesi Larian Di Tiyuh Gunung Katun Jamo Implikasino Lom Pembelajaran Bahaso Lampung Di SMA.*
- Hadikusuma, H. 2003. *Hukum perkawinan adat dengan adat istiadat dan upacara adatnya.*
- Prastiska, B. N. 2024. *Analisis nilai-nilai sosial budaya dalam tradisi temu manten pada upacara pernikahan adat jawa di kelurahan 28 purwoasri kecamatan metro utara.*
- Rivera, S. A., Hasan, Z., Hukum, F. I., & Lampung, U. B. 2025. *Studi Komparasi*

Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Lampung: Antara Adat Saibatin Dan Pepadun. 3(5), 862–869.

Sari, N. A. 2022. *Prosesi dan simbol pada ritual akratek jumak bagi masyarakat kelurahan pallantikang kecamatan pattallassang kabupaten takalar: Kajian semiotika.*

Susneda. 2025. Nilai Piil Pesenggiri dilom prosesi ibal serbo di Tiyuh Gunung Katun Malay Tulang Bawang Barat dan Implikasino TerhadoP pembelajaran bahaso Lappung di SMP.

Syakhrani, A. W., & Kamil, M. L. 2022. Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.

Wati, H. 2022. *Fungsi dan Makna Simbolik Ibal Serbo Dalam Sistem Perkawinan pada Masyarakat Adat Lampung Pepadun.*

Yustiana. A. B. 2025. *Kearifan Lokal Tradisi Bebaco Selamatan Marhaban Pada Masarakat Abung Pekon Terbanggi Ilir Rik Implikasini Dilom Pembelajaran bahaso lamung Di SMP Negeri 1 Kalirejo. 167–186.*

Sumber Buku:

Hadikusuma, H. 2003. *Hukum perkawinan adat dengan adat istiadat dan upacara adatnya. PT.Citra Aditya Bakti.*

Hermani. 2013. *Peraturan Sepanjang Adat Lampung. Federasi Marga Empat Tulang Bawang.*

Syah. I. 2017. *Bunga Rampai Adat Lampung.*

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi. PT. Rineka Cipta.*

Wawancara:

Wawancara jamou bapak Tamrin, gelar Rajou Pengadil, 58 Tahun. Sebagai Tokoh Adat Marga Tegamoan, tiyuh panaragan, pada 16 juni 2025.

Wawancara jamou bapak Samsudin Ali, gelar Tuan Sepernou, 67 tahun. Sebagai Tokoh Adat Marga Tegamoan, tiyuh panaragan, pada 16 juni 2025.